

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AISYAH AMINI
NIM. 11615200389

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS
SISWA BERDASARKAN GAYA KOGNITIF**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AISYAH AMINI
NIM. 11615200389**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif* yang ditulis oleh Aisyah Amini dengan NIM. 11615200389. Skripsi ini sudah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1442 H
17 Desember 2021

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika



Dr. Granita, S.Pd, M.Si.
NIP. 19720918 200710 2 001

Pembimbing



Hayatun Nufus, S.Pd. M.Pd
NIP. 19871031 201532 0005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif* yang ditulis oleh Aisyah Amini dengan NIM.11615200389 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Jumadil Akhir 1442 H/ 22 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 8 Jumadil Akhir 1442 H
22 Januari 2021 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Hasanuddin, M.Si.

Penguji II



Depriwana Rahmi, M.Sc

Penguji III



Memen Permata Azmi, M.Pd

Penguji IV



Annisa Kurniati, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa berdasarkan Gaya Kognitif”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis yang berada di Desa Kotobaru, Kabupaten Kuantan Singingi, yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan kuliah ini. Terkhusus yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Harmal dan Ibunda Rosmanidar S.E. yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Juga teruntuk kedua adik tersayang Anuggrah Islami dan Asshy Artata yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. Promadi, MA, Ph.D.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., serta Staff dan Karyawan/i yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian ini.
3. Ibu Dr. Granita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika dan Bapak Hasanuddin, M.Si, Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika Fakultas

- Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Hayatun Nufus, S.Pd, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi terbaik.
Terimakasih bu karena telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis mewujudkan semuanya, dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan masa sulit dalam perskripsian ini bu. Dan disaat penulis sedang lengah dengan skripsi, ibu selalu hadir mengingatkan dan memberi dorongan semangat. Ibu luar biasa bagi penulis. Penulis bersyukur bisa menjadi salah satu mahasiswa bimbingan ibu. Terimakasih untuk semuanya bu, semoga kebaikan selalu menyertai ibu, dan bernilai pahala kebaikan disisi Allah SWT.
5. Bapak Memen Permata Azmi, S.Pd, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik. Terimakasih pak telah membimbing penulis sampai detik ini. Semoga kebaikan yang bapak berikan dibalas pahala oleh Allah SWT.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Matematika telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa. Beserta seluruh staff Prodi Pendidikan Matematika yang telah membantu memudahkan penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
7. Rezi Irawan, S.Pd, M.Pd, Herli Asnita, S.Pd, dan Zelmi Saputra, S.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah membantu terlaksananya penelitian penulis.
8. Bapak Yuherman S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Singingi Hilir, bapak Zelmi Saputra S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII dan ibu Rami Mardia S.E selaku wali kelas VIII yang telah memberikan izin penelitian, membimbing, dan membantu dalam proses pengambilan data di kelas VIII SMP N1 Singingi Hilir.
9. Seluruh siswa dan siswi kelas VIII SMP N 1 Singingi Hilir yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengerjakan soal tes melalui daring, dan diwawancarai oleh penulis sebagai sample dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika (HMJ PMT), Khususnya Dinas Sosial dan Politik (DISOSPOL) yang telah memberikan banyak pelajaran mengenai kepemimpinan kepada penulis dan pengalaman terbaik semasa kuliah.
11. Fera Santika, Nurul Fitriani, Nova Unthari, Abdurrasyid Ridha, Rira Junfineldi, Ramadani, dan teman seperjuangan Pendidikan Matematika angkatan 2016 lainnya yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.
12. Seluruh teman seperjuangan KKN tahun 2019 di Desa Tanjung Medang, Kec. Hulu Kuantan, Kab.Kuantan Singingi dan seluruh warga masyarakat Desa Tanjung Medang yang memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada penulis, hingga penulis bisa menyelesaikan masa KKN dengan baik dan berkesan.
13. Bapak Salfen Hasri dan Umi Helis Setiani yang telah menjadi orang tua yang sangat baik selama penulis tinggal di Ma'had Miftahul Ulum. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau. Semoga bapak dan umi selalu diberi kesehatan.
14. She Arsy Yesti, Yusi Adha Erlista, kak Neny, dan seluruh teman-teman Ma'had Miftahul Ulum yang menemani dan mewarnai hari-hari penulis dimasa kuliah. Tanpa mereka mungkin kuliah penulis akan terasa lebih berat.
15. Rodi Yuliandi, Adri Deyaka, Wivi Arianti dan Putri Rahma Dianti yang juga ikut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dimasa *Covid-19* ini. Bertukar pikiran, saling memberi semangat untuk selalu giat menyelesaikan skripsi.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal' alamin.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Penulis

Aisyah Amini
11615200389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari Segalanya~

Sembah sujud syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehinggadengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah Shalallahu'alaihiwasallam pemimpin yang sempurna yang hingga akhir hayatnya begitu mencintai umatnya.

~Ibu dan Ayahanda Tercinta~

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibunda Rosmanidar,S.E dan Ayahanda Harmal tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan.

Ayah.. Ibu..

“Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah Engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu” Aamiin.

Terimakasih Ibu...Terimakasih Ayah...

~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

~Dosen Pembimbing~

Ibu Hayatun Nufus, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi terbaik bagi Ananda, Ananda mengucapkan banyak terimakasih atas sudinya Ibu meluangkan waktu untuk membimbing skripsi Ananda dengan penuh kesabaran dan motivasi demi terwujudnya skripsi yang baik. Ananda bersyukur bisa diberi pembimbing sehebat ibu. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terimakasih Ananda kepada Ibu pembimbingku. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebaikan disetiap langkah ibu. Aamiin.

~Sahabat –Sahabat karibku~

Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan ..



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”.

(QS. AL insyirah 6-7)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Aisyah Amini, (2020) : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif.

Kemampuan berfikir kreatif matematis adalah kemampuan dalam menyusun informasi yang diperoleh untuk menghasilkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan masalah bahkan menemukan solusi alternatif dan cara baru dengan tepat dalam bentuk ide, konsep, dan pengetahuan. Kemampuan berfikir kreatif matematis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif matematis adalah gaya kognitif masing-masing siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan berfikir kreatif matematis yang dimiliki oleh siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) dan *Field Independent* (FI) dengan fokus materi pada bangun datar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deksriptif melalui desain studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Hilir. Metode pengumpulan data menggunakan teknik tes dan wawancara dengan menggunakan instrumen soal tes GEFT, instrumen soal tes kemampuan berfikir kreatif matematis, dan pedoman wawancara. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa *Field Independent* mampu memecahkan masalah lebih baik dan mempunyai tingkat kemampuan berfikir kreatif matematis lebih tinggi dari siswa *Field Dependent*, namun masih perlu diuji signifikansinya. Secara umum subjek penelitian yang bergaya kognitif FI dan FD mampu menyelesaikan soal pada komponen kelancaran dengan indikator memikirkan lebih dari satu jawaban dan kesulitan dalam menyelesaikan soal pada komponen elaborasi dengan indikator menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Kata Kunci: *Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis, Gaya Kognitif,*

Aisyah Amini, (2020):

ABSTRACT

The Analisis Of Students' Mathematical Creative Thinking Ability Based on Cognitive Style

Mathematical creative thinking ability is the ability of compile information that is obtained to produce ideas in solving the problems and finding alternative solutions in the ideas, concepts, and knowledge forms. Mathematical creative thinking ability is one of important ability for students. One of factors influencing mathematical creative thinking ability is cognitive style. This research aimed at analyzing students' mathematical creative thinking ability based on cognitive styles (field dependent (FD) and field independent (FI)) with focusing on shape material. This research was a descriptive qualitative research thorough case study design. The subjects of this research were VIII grade students of State Senior High School 1 Singingi Hilir. Test and interview techniques using GEFT and mathematical creative thinking ability tests were used for collecting the data. The analysis data used reduction, presentation and conclusion. The findings of this research showed that overall field independent students could solve the problem well and have high mathematical creative thinking ability level than field dependent students, but its significance still needs to be tested. In general, the subjects of the research whose cognitive FI and FD styles could solve the problems in thinking more than one answer, difficulty in solving problems, add or specify details of an idea, object, or situation so that it becomes more interesting indicator.

Keywords: *Mathematical Creative Thinking Ability, Cognitive Style*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عائشة أميني، () : قدرة التلاميذ على التفكير الإبداعي الرياضي بالنظر إلى السلوك المعرفي

القدرة على التفكير الإبداعي الرياضي هي قدرة على تنظيم المعلومات التي يتم الحصول عليها لتوليد الأفكار في حل المشكلات وحتى إيجاد حلول بديلة مناسبة في شكل أفكار ومفاهيم ومعرفة. تعد القدرة على التفكير الإبداعي الرياضي من أهم قدرات للتلاميذ. ومن العوامل التي تؤثر في القدرة على التفكير الإبداعي الرياضي أسلوب معرفي. وهذا البحث يهدف إلى تحليل قدرة التلاميذ على التفكير الإبداعي الرياضي بالنظر إلى السلوك المعرفي للمجال المستقل والمجال غير المستقل في مادة الأشكال. ونوع هذا البحث هو بحث كيفي بطريقة الوصف من خلال تصميم دراسة الحالة. وأفراده تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ سينجيني هيلير. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي اختبار ومقابلة باستخدام أدوات أسئلة GEFT وأدوات أسئلة القدرة على التفكير الإبداعي الرياضي ودليل المقابلة. والبيانات التي تم جمعها حلت بثلاث خطوات وهي تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن تلاميذ المجال المستقل على الجملة يستطيعون القيام بحل المشكلات بشكل أحسن ولهم مستوى التفكير الإبداعي الرياضي الأعلى من تلاميذ المجال غير المستقل، ولكن أهميتها لا تزال بحاجة إلى اختبار. وعلى الجملة إن أفراد البحث الذين لهم أسلوب معرفي بالمجال المستقل وغير المستقل قادرون على حل المشكلات على مؤشرات تفكير فيما أكثر من إجابة واحدة وصعوبة حل المشكلات مؤشرات إضافة أو تفصيل فكرة أو كائن أو موقف بحيث تصبح أكثر إثارة للاهتمام

أساسية: القدرة على التفكير الإبداعي الرياضي، الأسلوب المعرفي.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis.....	8
B. Gaya Kognitif	19
C. Materi Bangun Datar	29
D. Penelitian yang Relevan	36
E. Definisi Operasional.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	50
G. Prosedur Penelitian.....	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN

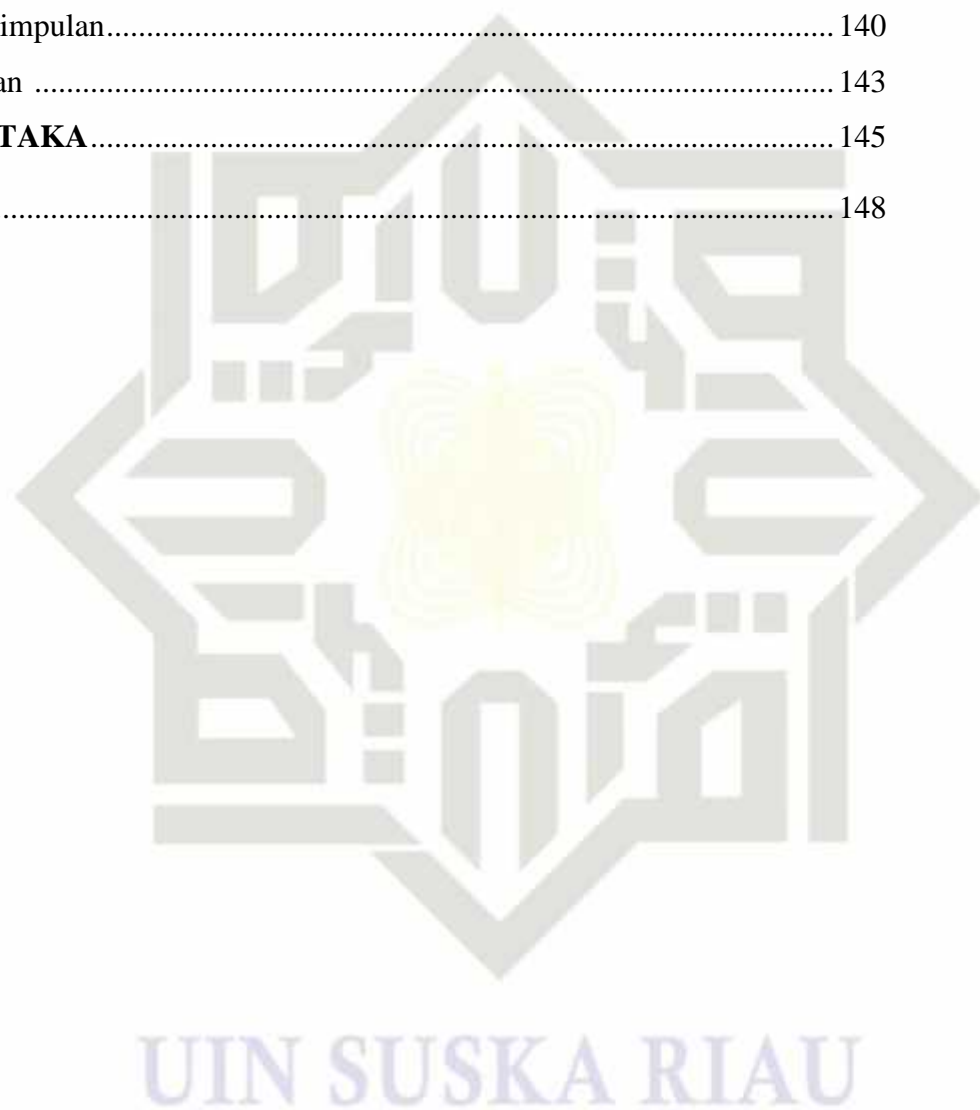
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	132
D. Kelemahan Penelitian	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	140
B. Saran	143

DAFTAR PUSTAKA 145

LAMPIRAN 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kaitan Komponen dan Indikator Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis	18
Tabel II.2	Kaitan Komponen dan Indikator Gaya Kognitif.....	28
Tabel III.1	Tingkat Validitas Indeks Aiken	49
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru SMP N 1 Singingi Hilir.....	55
Tabel IV.2	Daftar Nama Staff SMP N 1 Singingi Hilir	56
Tabel IV.3	Jumlah Siswa	56
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Singingi Hilir	56
Tabel IV.5	Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP N 1 Singingi Hilir	57
Tabel IV.6	Daftar Subjek Penelitian	57
Tabel IV.7	Nama-Nama Validator Ahli Instrumen Tes	58
Tabel IV.8	Validitas Isi Instumen Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis	59
Tabel IV.9	Penyajian Data Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa	112
Tabel IV.10	Penyajian Data Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Field Independen</i> (FI)	113
Tabel IV.11	Penyajian Data Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Field Dependen</i> (FD)	114
Tabel IV.12	Skor Rata-rata Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Pada Tiap Butir Soal	124
Tabel IV.13	Distribusi Skor Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Secara keseluruhan	125
Tabel IV.14	Nilai Rata-rata Tiap Indikator Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis.....	126
Tabel IV.15	Distribusi Soal Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa berdasarkan Gaya Kognitif	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Distribusi Skor Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa berdasarkan Gaya Kognitif <i>Field Independen</i> dan <i>Field Dependen</i>	129
Tabel IV.17	Rata-Rata Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa pada Tiap Indikator Berfikir Kreatif	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Peregi Panjang	31
Gambar II.2	Persegi.....	32
Gambar II.3	Jajar Genjang	32
Gambar II.4	Belah Ketupat	33
Gambar II.5	Layang-layang.....	34
Gambar II.6	Trapesium	35
Gambar II.7	Segitiga	35
Gambar IV.1	Jawaban S-01 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	61
Gambar IV.2	Jawaban S-20 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	62
Gambar IV.3	Jawaban S-11 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	64
Gambar IV.4	Jawaban S-12 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	66
Gambar IV.5	Jawaban S-9 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	68
Gambar IV.6	Jawaban S-14 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	69
Gambar IV.7	Jawaban S-05 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	70
Gambar IV.8	Jawaban S-13 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	72
Gambar IV.9	Jawaban S-01 Soal Nomor 1 Kemampuan Memikirkan Lebih dari Satu Jawaban	74
Gambar IV.10	Jawaban S-20 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	75
Gambar IV.11	Jawaban S-11 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.12	Jawaban S-12 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	78
Gambar IV.13	Jawaban S-09 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	80
Gambar IV.14	Jawaban S-14 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	82
Gambar IV.15	Jawaban S-05 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	83
Gambar IV.16	Jawaban S-13 Soal Nomor 2 Kemampuan Mencari Banyak Alternatif atau Arah yang Berbeda-beda	85
Gambar IV.17	Jawaban S-01 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	86
Gambar IV.18	Jawaban S-20 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	88
Gambar IV.19	Jawaban S-11 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	89
Gambar IV.20	Jawaban S-12 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	91
Gambar IV.21	Jawaban S-09 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	93
Gambar IV.22	Jawaban S-14 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	94
Gambar IV.23	Jawaban S-05 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	95
Gambar IV.24	Jawaban S-13 Soal Nomor 3 Kemampuan Memikirkan Cara yang Tak Lazim	97
Gambar IV.25	Jawaban S-01 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	98
Gambar IV.26	Jawaban S-20 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	100
Gambar IV.27	Jawaban S-11 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.28	Jawaban S-12 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	104
Gambar IV.29	Jawaban S-09 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	105
Gambar IV.30	Jawaban S-14 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	107
Gambar IV.31	Jawaban S-05 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	109
Gambar IV.32	Jawaban S-13 Soal Nomor 4 Kemampuan Merincikan Detail- detail dari Suatu Gagasan, Objek atau Situasi	110



UIN SUSKA RIAU



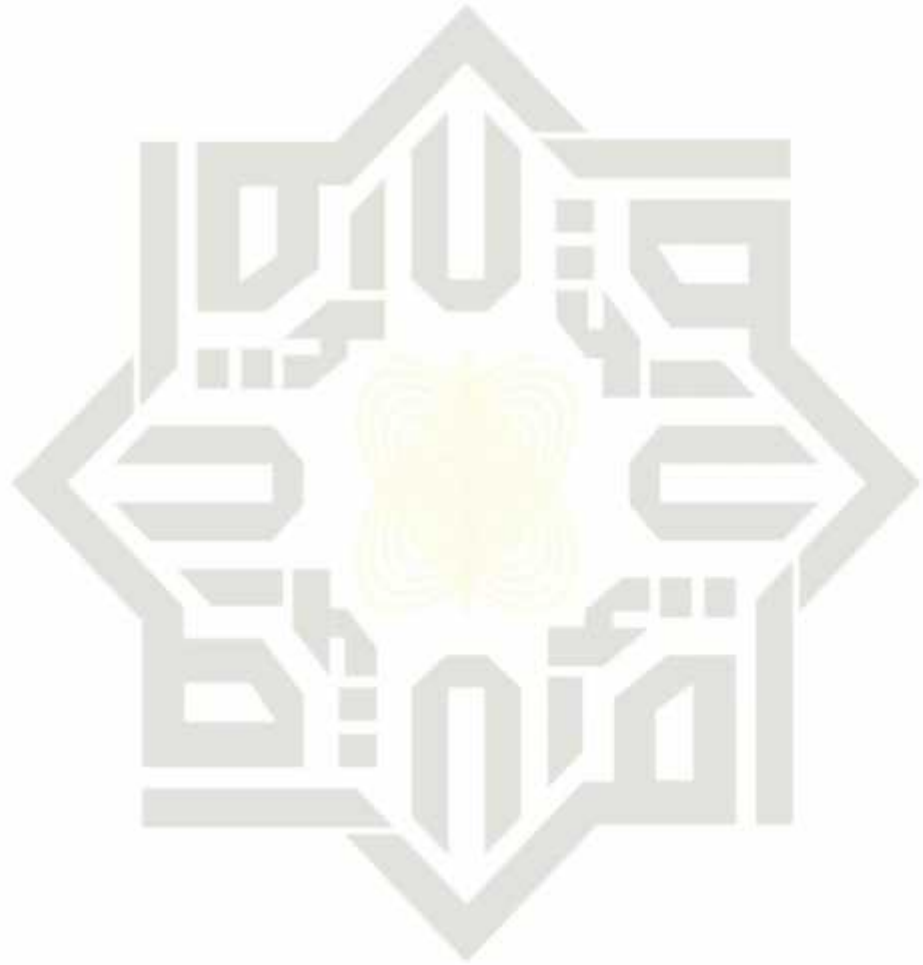
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa	144
Lampiran 2	Soal Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa	147
Lampiran 3	Soal Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Sebelum dan Sesudah Direvisi	150
Lampiran 4	Alternatif Jawaban Soal Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa	153
Lampiran 5	Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa	161
Lampiran 6	Validasi Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa oleh Validator Ahli	163
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Validasi Butir Soal Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa	200
Lampiran 8	Soal Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa yang diujikan	202
Lampiran 9	Daftar Nama Siswa Subjek Penelitian	204
Lampiran 10	Daftar Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa	205
Lampiran 11	Instrumen Tes Gaya Kognitif, <i>Group Embedded Figures Test</i> (GEFT)	206
Lampiran 12	Kunci Jawaban <i>Group Embedded Figures Test</i> (GEFT)	217
Lampiran 13	Daftar Skor Hasil <i>Group Embedded Figures Test</i> (GEFT)	220
Lampiran 14	Pedoman Wawancara Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis	224
Lampiran 15	SK Pembimbing Skripsi (perpanjangan)	226
Lampiran 16	Surat Izin Pra Riset	227
Lampiran 17	Surat Balasan dari Sekolah	228
Lampiran 18	Surat Izin Riset dari Fakultas	229
Lampiran 19	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas PMPTSP Provinsi Riau	230



Lampiran 20	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas PMPTSP Kabupaten Kuantan Singingi	231
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari Sekolah	232
Lampiran 22	Dokumentasi	233



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang selalu dipelajari pada setiap tingkat pendidikan, mulai dari pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Tidak hanya dalam dunia pendidikan, dalam kehidupan sehari-hari matematika juga banyak digunakan. Matematika merupakan pengetahuan dasar yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan pada zaman globalisasi seperti saat ini, karena matematika berperan penting dalam mengembangkan cara berpikir manusia.

Matematika dirancang agar siswa berpikir kreatif dan kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan. Dalam menyelesaikan masalah siswa dibiasakan untuk berpikir algoritmis.¹ Berpikir algoritmis adalah berpikir yang mengajak kita untuk berpikir sistematis, kreatif dan juga logis. Dengan dibekali kemampuan seperti ini, maka generasi muda akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman saat ini.

Selain itu, dengan menguasai matematika orang akan dapat belajar untuk mengatur jalan pemikirannya dan sekaligus belajar menambah kependaiannya. Sehingga, untuk dapat berkecimpung di dunia teknologi atau disiplin ilmu lainnya, langkah awal yang harus ditempuh adalah menguasai ilmu dasarnya, yakni menguasai matematika secara benar.

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta, 2014), halaman 52.



Namun, dalam pembelajaran matematika seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal yang rumit atau permasalahan yang tidak rutin, sehingga kebanyakan siswa berpendapat bahwa matematika itu sulit dan menakutkan.² Persepsi yang seperti inilah yang harus kita hilangkan karena hal ini akan menjadi penyebab siswa malas berpikir dan ketidakberhasilan belajar siswa dalam bidang matematika serta melemahnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan untuk menyelesaikan soal yang rumit tersebut. Dengan mengembangkan kemampuan siswa pada aspek berpikir kreatif akan mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan berbagai cara dan solusi.³ Kemampuan berpikir kreatif telah banyak dikembangkan sebagai salah satu faktor keberhasilan pembelajaran matematika. Berpikir kreatif terkait dengan kemampuan mengembangkan ide-ide atau produk baru yang belum ada sebelumnya.

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan masalah, bahkan menghasilkan cara yang baru sebagai solusi alternatif.⁴ Salah satu materi yang menunjang kemampuan berpikir kreatif adalah materi bangun datar. Karena dalam penyelesaian soal pada bangun datar dibutuhkan tahap-tahap tertentu apalagi untuk menyelesaikan soal yang tergolong rumit. Tidak hanya dibutuhkan kemampuan melakukan perhitungan saja namun kemampuan berpikir kreatif

² Nani Restati Siregar, "Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game", *Jurnal IPPI*, Vol.1, 2017, halaman 230.

³ Firdausi, M. Asikin dan Wuryanto, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa ditinjau dari Gaya Belajar pada Pembelajaran Model Eliciting Activities(MEA)". *Jurnal UNNES*, Vol.1 No.3, 2018, halaman 240.

⁴ Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), halaman 89.



Juga sangat dibutuhkan pada materi ini. Diharapkan, dengan terbiasa menyelesaikan masalah-masalah matematika dengan kreatif, siswa dapat memperoleh cara-cara berpikir yang baru, terbiasa ingin tahu dan percaya diri di dalam menghadapi situasi yang asing di luar pembelajaran matematika. Dari penjelasan diatas bisa kita simpulkan betapa pentingnya kemampuan berpikir kreatif matematis ini dimiliki oleh siswa karena modal utama untuk mengembangkan potensi otaknya demi mengembangkan pemikirannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Setiap manusia memiliki kemampuan berpikir kreatif, hanya saja tingkat berpikir kreatif yang dimiliki berbeda-beda. Kemampuan berpikir kreatif tidak semata-mata bawaan dari lahir tetapi juga dapat dilatih dan diajarkan.⁵ Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran harus mendukung terciptanya kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Ketika mengajarkan siswa untuk berpikir kreatif, hendaknya guru harus menerima semua jawaban atau karya yang mungkin diberikan oleh siswa. Guru perlu mengenali usaha-usaha kreatif yang dibuat oleh siswa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan mereka.

Dalam menyelesaikan permasalahan matematika, keberhasilan siswa didorong oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi kemampuan yang dimiliki siswa.⁶ Termasuk kemampuan berpikir kreatif siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada dirinya ada kemauan dan dorongan untuk belajar. Motivasi ini akan

⁵ Rika Wulandari, "Analisis Gaya Kognitif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika di SDN Banyuwajuh I Kamal Madura", *Jurnal Widiagogik*, Vol. 4, No. 2, Januari-Juli 2017, halaman 97.

⁶ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran", *Jurnal Lantanida*, Vol.5, No. 2 2017, halaman 72.



memunculkan inisiatif diri untuk dapat belajar dengan baik, meskipun dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

Gaya belajar masing-masing individu atau kekhasan individu dalam proses menerima, mengolah dan menyusun informasi disebut dengan gaya kognitif. Salah satu indikator pada gaya kognitif adalah motivasi, baik motivasi intrinsik yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar dan motivasi ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar ataupun motivasi dari lingkungan.⁷

Kedua jenis motivasi ini akan menimbulkan gaya belajar yang berbeda. Ketika siswa cenderung memperoleh dorongan dari motivasi intrinsik, maka siswa tersebut termasuk kedalam individu yang bergaya kognitif *Field Independent* (FI), dan ketika siswa lebih terpengaruh dengan motivasi ekstrinsik maka siswa itu termasuk kedalam individu bergaya kognitif *Field Dependent* (FD). Jadi, ketika siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda, maka akan memperoleh motivasi yang berbeda, dan akan memicu perbedaan pada tingkat berpikir kreatif siswa.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya kognitif menjadi hal yang berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam memperoleh informasi, mengolah informasi dan menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

⁷ Azizi Yahaya, dkk. *Aplikasi Kognitif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Depublish.2015), halaman 37.

⁸ *Ibid*, halaman 38.



Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut; setiap siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda, sehingga memiliki kecenderungan motivasi yang berbeda-beda pula, dan hal ini akan mempengaruhi kemampuan yang dimiliki siswa, termasuk kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam memahami pelajaran, menyelesaikan permasalahan matematika.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi masalah dari penelitian ini pada analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD) pada materi bangun datar.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Independent* (FI)?
- b. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Dependent* (FD)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Independent* (FI).
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Dependent* (FD).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam hal ini siswa dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis yang dimilikinya berdasarkan gaya kognitif yang mereka miliki dalam pembelajaran matematika sehingga ia dapat memperbaiki cara belajarnya.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai gaya kognitif yang dimiliki oleh siswanya, dan menjadi masukan kepada guru dalam mendesain pembelajaran ataupun tugas sedemikian rupa yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan memperhatikan gaya kognitif siswa.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran matematika yang tepat agar terciptanya lembaga pendidikan dengan kualitas yang baik.



4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal mengajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan berpikir kreatif termasuk kedalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*). Pengembangan kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu fokus dalam pembelajaran matematika, karena dengan kemampuan berpikir kreatif akan membantu siswa dalam memahami, menguasai, dan memecahkan persoalan yang dihadapi. Jadi, kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu bagian kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat penting dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru dalam menghasilkan suatu cara menyelesaikan masalah, bahkan menghasilkan cara baru sebagai solusi alternatif dalam bentuk ide, konsep, dan pengetahuan.¹ Jadi dalam suatu permasalahan seseorang yang kreatif mempunyai banyak ide, cara baru dan solusi alternatif untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.

Menurut Munandar (dalam La Moma) mengatakan bahwa berpikir kreatif (berpikir divergen) ialah memberikan macam-macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan keragaman jumlah dan kesesuaian.² Semakin banyak terciptanya

¹ Karunia Eka Lestari, dkk. *Loc.Cit.*

² La Moma, *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*, Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNPATTI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan jawaban yang dihasilkan pada suatu masalah maka semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif seseorang.

Berpikir kreatif dapat didefinisikan sebagai proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari elemen yang ada dengan menyusun kembali elemen tersebut. Pemikiran kreatif masing-masing orang akan berbeda dan terkait dengan cara mereka berpikir dalam melakukan perbuatan terhadap permasalahan.³

Berdasarkan beberapa pengertian yang di paparkan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis adalah kemampuan dalam menyusun informasi yang diperoleh untuk menghasilkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan masalah bahkan menemukan solusi alternatif dan cara baru dengan tepat dalam bentuk ide, konsep, dan pengetahuan.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif seseorang, yang dapat menyebabkan munculnya variasi atau perbedaan kreativitas antar individu. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif yang dikemukakan oleh Hurlock, yaitu:⁴

- a. Jenis kelamin. Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan, terutama setelah berlalunya masa kanak-kanak. Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan

³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS*, (Tira Smart: Tangerang), halaman

⁴ Nashori.F dan Mucharram.R.D, *Mengembangkan Kreativitas: Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), halaman 234-240.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebaya untuk lebih mengambil resiko dan didorong oleh para orangtua dan guru untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.
- b. Status sosial ekonomi. Anak dari kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak yang berasal dari sosial ekonomi kelompok yang lebih rendah. Lingkungan anak kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi memberi lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas.
 - c. Urutan kelahiran. Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakangan dan anak tunggal mungkin memiliki kreativitas yang tinggi dari pada anak pertama. Umumnya anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menyesuaikan diri dengan harapan orangtua, tekanan ini lebih mendorong anak untuk menjadi anak yang penurut dari pada pencipta.
 - d. Ukuran keluarga. Anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama, cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar. Dalam keluarga besar, cara mendidik anak yang otoriter dan kondisi sosial ekonomi kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi perkembangan kreativitas.
 - e. Lingkungan kota dengan lingkungan pedesaan. Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif daripada anak lingkungan pedesaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Inteligensi. Setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai. Mereka mempunyai lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian bagi konflik tersebut.

Selain faktor-faktor yang disebutkan diatas, terdapat pula beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan kemampuan berpikir kreatif seseorang. Menurut Rogers (dalam Munandar), faktor-faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreativitas individu diantaranya: dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik). Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan dari dalam dirinya untuk berkreativitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya. Hal ini juga didukung oleh pendapat Munandar yang menyatakan individu harus memiliki motivasi intrinsik untuk melakukan sesuatu atas keinginan dari dirinya sendiri, selain didukung oleh perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan.⁵

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif menurut Rogers adalah:

- a. Dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik)
- b. Dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

⁵Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), halaman 120.



Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat kita simpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif seseorang secara umum, yaitu :

- a. Jenis kelamin
- b. Motivasi dari dalam diri sendiri (motivasi instrinsik)
- c. Kondisi keluarga
- d. Dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

Dari faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, terdapat faktor motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Faktor motivasi ini merupakan indikator dari gaya kognitif, yaitu motivasi intrinsik yang merupakan indikator *Field Independent* dan motivasi ekstrinsik yang merupakan indikator *Field Dependent*. Jika motivasi akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif, maka gaya kognitif juga akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif seseorang.

3. Komponen – Komponen Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Munandar (dalam Sumarmo) yang dikutip oleh Dedeh T.C, ada empat komponen berpikir kreatif sebagai berikut:⁶

- a. *Fluency*, yaitu mencetuskan banyak ide, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan lancar, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
- b. *Flexibility*, yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang

⁶ Dedeh Tresnawati Choridah, "Peran Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif serta Disposisi Matematis Siswa SMA", *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol.2, No.2, September 2013, halaman 198-199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, dan mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.

- c. *Originality*, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- d. *Elaboration*, yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau memperinci detil-detil dari suatu obyek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Silver (dalam Siswono) menjelaskan komponen berpikir kreatif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:⁷

- a. Kefasihan (*fluency*), yaitu siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam solusi dan jawaban.
- b. Fleksibilitas (*flexibility*), yaitu siswa menyelesaikan (menyatakan) dalam satu cara kemudian dalam cara lain dan siswa mendiskusikan berbagai metode penyelesaian.
- c. Kebaruan (*novelty*), yaitu siswa memeriksa jawaban dengan berbagai metode penyelesaian dan kemudian membuat metode yang baru yang berbeda.

Menurut Williams (dalam Lisliana) menunjukkan ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi.

⁷Siswono T.Y Eko dan Novitasari Whidia, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe What's Another Way", *Jurnal Pendidikan Matematika Transformasi*, Vol.1 No.1, 2007, halaman 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan menurut Isaksen, Puccio, dan Treffinger menguraikan bahwa berpikir kreatif menekankan pada empat komponen yaitu: ⁸

- a. Kelancaran (*fluency*),
- b. Keluwesan (*flexibility*),
- c. Keaslian (*originality*),
- d. Keterincian (*elaboration*).

Sedangkan menurut Parners (dalam Sri Hastuti) kemampuan kreatif dapat dilihat dari 5 macam perilaku kreatif yaitu: ⁹

- a. Kelancaran (*fluency*),
- b. Keluwesan (*flexibility*),
- c. Keaslian (*originality*),
- d. Keterperincian (*elaboration*),
- e. Kepekaan (*sensitivity*).

Pada komponen-komponen yang di jelaskan oleh para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa komponen-komponen kemampuan berpikir kreatif matematis antara lain; kefasihan (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), orisinalitas (*originality*) dan elaborasi (*elaboration*).

4. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Terdapat beberapa ahli yang mengemukakan indikator untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis. Indikator kemampuan berpikir kreatif menurut Torrance (dalam Karunia Eka Lestari) yaitu: ¹⁰

⁸Lislina, dkk. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah pada Materi Segitiga di SMP", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Untan Pontianak*, Vol.5. No.11, 2016, halaman 3.

⁹ Sri Hastuti, "Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, 16 Mei 2009.

¹⁰ Karunia Eka Lestari, *Loc.Cit* .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Kelancaran (*fluency*), yaitu mempunyai banyak ide/gagasan dalam berbagai kategori.
- b. Keluwesan (*flexibility*), yaitu mempunyai ide/gagasan yang beragam.
- c. Keaslian (*originality*), yaitu mempunyai ide/gagasan baru untuk menyelesaikan persoalan.
- d. Elaborasi (*elaboration*), yaitu mampu mengembangkan ide/gagasan untuk menyelesaikan masalah yang rinci.

Sementara itu Munandar menguraikan indikator kemampuan berpikir kreatif secara rinci sebagai berikut:¹¹

- a. Kelancaran (*fluency*) meliputi :
 1. Mencetuskan banyak ide, cara, saran, jawaban, dan penyelesaian masalah dalam pertanyaan dengan lancar.
 2. Memikirkan lebih dari satu jawaban.
- b. Kelenturan (*flexibility*) meliputi :
 1. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.
 2. Melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
 3. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
 4. Mampu merubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- c. Keaslian (*Originality*) meliputi :
 1. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.
 2. Memikirkan cara yang tak lazim dan membuat kombinasi yang tak lazim dari bagian-bagiannya.
- d. Elaborasi (*Elaboration*) meliputi :

¹¹ Haris Hendriana, dkk, *HardSkill dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: Pt. Reflika Aditama,2017), halaman 113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mampu mengembangkan suatu gagasan atau produk
2. Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Berdasarkan karakteristik indikator yang dikemukakan para ahli tersebut, maka secara keseluruhan indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu:

a. Kelancaran (*fluency*) meliputi :

1. Mencetuskan banyak ide, cara, saran, jawaban, dan penyelesaian masalah dalam pertanyaan dengan lancar.
2. Memikirkan lebih dari satu jawaban

b. Kelenturan (*flexibility*) meliputi :

1. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.
2. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
3. Mampu merubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
4. Mampu menyelesaikan masalah dalam suatu cara, kemudian menggunakan cara lain siswa mendiskusikan metode penyelesaian.

c. Keaslian (*originality*) meliputi :

1. Mampu melahirkan ungkapan yang baru, unik, tak lazim seperti membuat cara penyelesaian yang baru.
2. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tak lazim dari bagian-bagiannya.
3. Mampu memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban.

d. Elaborasi (*elaboration*) meliputi :

1. Mampu mengembangkan suatu gagasan atau produk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

TABEL II.1.
KAITAN KOMPONEN DAN INDIKATOR KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

No	Komponen	Indikator-Indikator
1.	Kelancaran	Mencetuskan banyak ide, jawaban, penyelesaian masalah dalam pertanyaan dengan lancar
		Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal
		Memikirkan lebih dari satu jawaban
2.	Kelenturan	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.
		Melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda
		Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
		Mampu merubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
		Mampu menyelesaikan masalah dalam suatu cara, kemudian menggunakan cara lain siswa mendiskusikan metode penyelesaian.
3.	Keaslian	Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik
		Memikirkan cara yang tak lazim
		Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tak lazim dari bagian-bagiannya
		Mampu memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban
4.	Elaborasi	Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk
		Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Berdasarkan tabel II.1 maka indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencetuskan banyak ide, cara, jawaban, dan penyelesaian masalah dalam pertanyaan dengan lancar (kelancaran).
2. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi (kelenturan).
3. Memikirkan cara yang baru, unik dan tak lazim (keaslian) .
4. Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi).



Keempat indikator diatas dipilih peneliti karena dirasa lebih sesuai untuk diujikan dan mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

B. Gaya Kognitif

1. Pengertian Gaya Kognitif

Setiap orang memiliki cara sendiri yang berbeda dengan orang lain dan menjadi ciri khas dalam menyusun apa yang dilihat, diingat dan dipikirkannya baik dalam bentuk informasi maupun pengalaman. Perbedaan-perbedaan antar pribadi yang menetap dalam cara menyusun dan mengolah informasi serta pengalaman-pengalaman ini dikenal sebagai gaya kognitif. Disebut sebagai gaya dan bukan sebagai kemampuan karena merujuk pada bagaimana seseorang memproses informasi dan memecahkan masalah, bukan merujuk pada bagaimana proses penyelesaian terbaik.

Gaya kognitif merupakan salah satu ide baru dalam kajian psikologi perkembangan pendidikan. Ide ini berkembang pada penelitian mengenai bagaimana individu menerima dan mengorganisasi informasi dari lingkungan sekitarnya. Gaya kognitif adalah salah satu karakteristik siswa, karakter individu dalam penggunaan fungsi kognitif (berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengorganisasi dan memproses informasi) yang konsisten dan berlangsung lama.¹²

Ada banyak ahli yang mendefinisikan tentang gaya kognitif, tetapi tetap memiliki makna yang sama. Menurut Brovemen (dalam Azizi Yahaya) mengemukakan bahwa gaya kognitif menggambarkan cara seseorang memahami lingkungannya. Sedangkan menurut Kagan (dalam

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), halaman 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Azizi Yahaya) mengemukakan bahwa gaya kognitif sebagai variasi cara individu dalam menerima, mengingat, dan memikirkan informasi atau perbedaan cara memahami, menyimpan, mentransformasikan dan memanfaatkan informasi. Coop (dalam Azizi Yahaya) juga memberikan pendapat mengenai gaya kognitif, bahwa gaya kognitif mengacu pada kekonsistenan yang ditampilkn seseorang dalam menanggapi berbagai jenis situasi, juga mengacu pada pendekatan intelektual dan strategi penyelesaian masalah.¹³

Menurut Keefe (dalam Hamzah B.Uno) gaya kognitif ialah sebagai cara siswa yang khas dalam belajar, baik yang berkaitan dengan cara penerimaan dan pengolahan informasi, sikap terhadap informasi, maupun kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan belajar. Witkin mengemukakan tentang gaya kognitif, bahwa gaya kognitif sebagai ciri khas siswa dalam belajar. Ausburn juga merumuskan bahwa gaya kognitif mengacu pada proses kognitif seseorang yang berhubungan dengan pemahaman, pengetahuan, persepsi, pikiran, imajinasi, dan pemecahan masalah. Dan Messich mengemukakan bahwa gaya kognitif merupakan bagian dari gaya belajar yang menggambarkan kebiasaan seseorang dalam memproses informasi.¹⁴

Berdasarkan paparan pengertian gaya kognitif dari beberapa ahli diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa gaya kognitif merupakan bagian dari gaya belajar yang menjadi ciri khas belajar dari setiap individu

¹³ Azizi Yahaya, dkk. *Op.Cit*, halaman 34-35.

¹⁴ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), halaman 185.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dalam menerima informasi, mengolah informasi, pengetahuan, imajinasi, pikiran dan pemecahan masalah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kognitif

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, termasuk diantaranya dalam proses pembelajaran. Siswa umumnya memperlihatkan respon yang berbeda ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi pembelajaran yang sama, ada yang sangat antusias dengan metode pembelajaran tertentu, tetapi ada pula yang kurang antusias. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi gaya kognitif seseorang.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kognitif adalah:¹⁵

- a. Penguatan yang diberikan oleh guru. Seperti pujian, hadiah, semangat, motivasi. Semakin banyak guru memberikan pujian maka semakin mempengaruhi siswa yang bergaya kognitif FD, dan tidak terlalu berpengaruh pada siswa yang bergaya kognitif FI.
- b. Pemberian umpan balik oleh guru. Pemberian umpan balik oleh guru ini akan lebih berpengaruh pada siswa yang bergaya kognitif FI.
- c. Penggunaan aktivitas atau strategi pembelajaran. Siswa yang bergaya kognitif FD lebih sesuai dengan pembelajaran yang penuh bimbingan guru, sedangkan siswa FI lebih sesuai dengan pembelajaran yang tidak terlalu dibimbing oleh guru.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta), halaman 164-169.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penempatan jumlah yang seimbang antara siswa FD dan FI dalam pembelajaran kelompok.

3. Komponen Gaya Kognitif

Blacman, Goldstein, Kominsky dan Woolfolk (dalam Hamzah B.Uno) menyatakan bahwa banyak variasi gaya kognitif yang diminati para pendidik, dan mereka membedakan gaya kognitif berdasarkan dimensi, yaitu:¹⁶

- a. Perbedaan aspek psikologis yang terdiri dari *Field Dependent* (FD) dan *Field Independent* (FI)
- b. Waktu pemahaman konsep yang terdiri dari gaya *Impulsive* dan *Refleksive*

Dan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada tipe gaya kognitif yang berdasarkan aspek psikologisnya, yaitu *Field Dependent* (FD) dan *Field Independent* (FI) saja. Karena peneliti ingin melihat pengaruh gaya kognitif dari aspek psikologisnya saja terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

Gaya kognitif *field Dependent* adalah gaya kognitif yang dimiliki siswa sehingga cenderung menyatakan suatu masalah secara menyeluruh. Dengan kata lain, suatu masalah dilihatnya sebagai satu kesatuan yang utuh, walaupun kesatuan tersebut dapat diuraikan menjadi bagian-bagian kecil yang dipisah-pisahkan. Siswa dengan gaya kognitif FD kesulitan dalam memproses materi pada situasi yang tidak terstruktur atau tidak sesuai

¹⁶Hamzah B.Uno, *Opcit*, halaman 187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konteks, namun mudah mempersepsi apabila informasi dimanipulasi sesuai konteksnya.¹⁷

Sedangkan gaya kognitif *field Independent* adalah gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa yang cenderung menyatakan masalah secara analitik, artinya suatu masalah diuraikan menjadi bagian-bagian kecil dan menemukan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Siswa dengan gaya kognitif FI lebih menggunakan faktor-faktor internal sebagai arahan dalam memproses informasi sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal atau lingkungannya. Mereka mengerjakan tugas secara tidak berurutan dan merasa efisien bekerja sendiri.¹⁸

Menurut Idris (dalam Himmatul Ulya) mengemukakan bahwa individu FD cenderung bekerja dengan motivasi eksternal, yaitu mencari bimbingan dan petunjuk dari orang lain. Individu FI memandang persoalan secara analitis, mampu menganalisis dan mengisolasi rincian yang relevan, mendeteksi pola, dan mengevaluasi secara kritis suatu persoalan.¹⁹

Dengan adanya pengelompokan gaya kognitif bukan berarti dapat dikatakan bahwa gaya kognitif satu lebih baik dibandingkan dengan gaya kognitif yang lainnya. Tetapi masing-masing tipe ini saling memiliki kekurangan dan kelebihan saat proses belajar mengajar.

4. Indikator Gaya Kognitif

Adapun indikator yang dimiliki oleh gaya kognitif *Field Dependent* (FD) dan *Field Independent* (FI) adalah

¹⁷ Desmita, *Op.Cit*, halaman 148.

¹⁸ *Ibid*, halaman 148.

¹⁹ Himmatul Ulya, "Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol.1 No.2, Tahun 2015, halaman 4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Gaya Kognitif *Field Independent* (FI)

Menurut Thomas (dalam Azizi Yahaya) karakteristik *Field Independent* (FI), yaitu:²⁰

- 1) Cenderung memilih belajar individual.
- 2) Merespon dengan baik dan Independent.
- 3) Mencapai tujuan dengan motivasi intrinsic.

Dari pendapat Thomas, disimpulkan bahwa *Field Independent* (FI) lebih memilih belajar dengan mandiri, baik dalam merespon dengan motivasi dari dalam diri sendiri.

Menurut Woolfolk karakteristik *Field Independent* (FI) diantaranya:²¹

- 1) Memerlukan bantuan memahami ilmu social.
- 2) Perlu diajari cara menggunakan konteks dalam memahami informasi social.
- 3) Kurang terpengaruh oleh kritik.
- 4) Mudah mempelajari bahan-bahan yang tidak terstruktur.
- 5) Cenderung memiliki tujuan dan reinforcement sendiri.
- 6) Dapat menganalisis suatu situasi dan mampu menyusun kembali.
- 7) Mampu memecahkan masalah tanpa dibimbing.

Dari pendapat Woolfolk disimpulkan bahwa *Field Independent* (FI) kesulitan dalam memahami ilmu sosial, tidak mudah terpengaruh oleh kritikan orang lain, serta cenderung mandiri mengutamakan kemampuan analitis dan sistematis.

²⁰ Azizi Yahaya, *Op.Cit*, halaman 38.

²¹ Anita E, Woolfolk, *Educational Psychology*, (London:Allyn and Bacon,1993), halaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Witkin (dalam Desmita) mengungkapkan karakteristik *Field Independent* (FI) yakni:²²

- 1) Perlu bantuan memfokuskan perhatian pada materi muatan social.
- 2) Perlu diajarkan menggunakan konteks untuk memahami informasi social.
- 3) Tidak terpengaruh kritik.
- 4) Dapat mengembangkan strukturnya sendiri pada situasi tak terstruktur.
- 5) Lebih mampu memecahkan masalah tanpa intruksi dan bimbingan.

Dari pendapat Witkin, karakteristik *Field Independent* (FI) sulit fokus pada materi sosial, tidak terpengaruh kritik, mampu belajar mandiri tanpa bimbingan.

b. Gaya Kognitif *Field Dependent* (FD)

Menurut Thomas (dalam Azizi Yahaya) karakteristik *Field Dependent* (FD) diantaranya:²³

- 1) Cenderung memilih belajar dalam kelompok.
- 2) Sesering mungkin berinteraksi dengan guru.
- 3) Memerlukan penguatan yang bersifat ekstrinsik (motivasi ekstrinsik).

Dari pendapat Thomas, disimpulkan bahwa *Field Dependent* (FD) lebih memilih belajar berkelompok, bergantung pada guru, dan terpengaruh pada motivasi ekstrinsik.

²² Desmita, *Op.Cit*, halaman 149-150.

²³ Azizi Yahaya, *Op.Cit*, halaman 38-39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Woolfolk, karakteristik *Field Dependent* (FD) diantaranya:²⁴

- 1) Lebih mudah mempelajari ilmu social.
- 2) Mempunyai ingatan yang baik untuk informasi social.
- 3) Lebih terpengaruh oleh kritik.
- 4) Sulit memahami pelajaran tidak terstruktur.
- 5) Perlu diajari cara menggunakan alat-alat bantu ingatan.
- 6) Cenderung menerima pelajaran yang tersusun dan tidak mampu menyusun kembali.
- 7) Perlu diajari cara memecahkan masalah.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Woolfolk menunjukkan bahwa gaya kognitif *Field Dependent* (FD) sangat berkaitan pada lingkungan sosial, terpengaruh kritikan, tidak mampu mandiri dala belajar.

Witkin (dalam Desmita) mempresentasikan beberapa karakter pembelajaran peserta didik dengan gaya kognitif *field Dependent* sebagai berikut:²⁵

- 1) Lebih baik pada materi pembelajaran dengan muatan social.
- 2) Memiliki ingatan lebih baik untuk informasi social.
- 3) Memerlukan struktur, tujuan dan penguatan yang didefinisikan secara jelas.
- 4) Lebih terpengaruh kritik.
- 5) Memiliki kesulitan besar untuk mempelajari materi tidak terstruktur.

²⁴ Anita.E, Woolfolk, *Op.Cit*, halaman 131.

²⁵ Desmita, *Loc.Cit*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mungkin memerlukan intruksi lebih jelas mengenai bagaimana memecahkan masalah.
- 7) Cenderung menerima organisasi yang diberikan dan tidak mampu untuk mengorganisasi kembali.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Witkin menunjukkan bahwa gaya kognitif *Field Dependent* (FD) cenderung erat kaitannya pada lingkungan sosial, sulit untuk mempelajari materi terstruktur, dan memerlukan intruksi lebih jelas dari guru.

TABEL II. 2
KAITAN KOMPONEN DAN INDIKATOR GAYA KOGNITIF

No	Komponen	Indikator
1	<i>Field Independent</i> (FI)	Cenderung memilih belajar secara individu
		Merespon dengan baik dan Independent
		Mencapai tujuan dengan motivasi intrinsik
		Memerlukan bantuan memahami ilmu sosial
		Kurang terpengaruh oleh kritik
		Mudah memahami pelajaran tidak terstruktur
		Dapat menganalisis suatu situasi dan mampu menyusun kembali informasi
		Mampu memecahkan masalah tanpa dibimbing.
		Cenderung memiliki tujuan dan reinforcement sendiri
2	<i>Field Dependent</i> (FD)	Cenderung memilih belajar secara kelompok
		Sesering mungkin berinteraksi dengan guru
		Memerlukan penguatan bersifat motivasi ekstrinsik
		Lebih mudah mempelajari dan mengingat ilmu sosial
		Lebih terpengaruh oleh kritik
		Sulit memahami pelajaran tidak terstruktur
		Cenderung menerima pelajaran yang tersusun dan tidak mampu menyusun kembali
		Memerlukan intruksi lebih jelas mengenai bagaimana memecahkan masalah
		Memerlukan struktur, tujuan dan penguatan yang didefinisikan secara jelas

Berdasarkan pada penjelasan tabel diatas dapat diketahui indikator gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD) yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Field Independent* (FI)
 - a. Dapat belajar secara mandiri.
 - b. Tidak terpengaruh pada lingkungan.
 - c. Berpikir secara analitis dan sistematis.
 - d. Kesulitan dalam memahami ilmu social.
 - e. Adanya motivasi dari dalam diri (motivasi intrinsik).
2. *Field Dependent* (FD) yaitu :
 - a. Tidak dapat belajar secara mandiri.
 - b. Memerlukan intruksi lebih jelas dari guru.
 - c. Mudah terpengaruh pada lingkungan.
 - d. Lebih memahami ilmu sosial.
 - e. Motivasi datang dari luar diri atau lingkungan sekitar. (motivasi ekstrinsik).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya kognitif *Field Independent* (FI) yaitu gaya kognitif yang cenderung menyukai analisis dan pemecahan masalah. Hal ini berarti semakin banyak siswa yang memiliki gaya kognitif FI, maka semakin tinggi pula kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan matematika tersebut.

C Materi Bangun Datar

Materi pokok bangun datar segi empat dipelajari oleh siswa kelas VII pada semester genap.

1. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.

3. Materi

Bangun datar adalah bangun yang rata yang hanya memiliki dua dimensi panjang dan lebar yang dibatasi oleh sisi-sisi lurus dan sisi-sisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

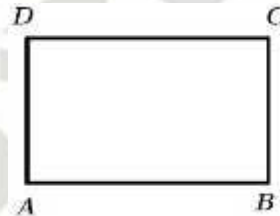
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkung. Bangun datar bersisi lurus dibagi menjadi dua, yaitu bangun datar segiempat dan bangun datar segitiga.²⁶

a. Bangun Datar Segiempat

1) Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan empat sudut siku-siku yang sama besar, seperti pada gambar II.1 dibawah ini:



Gambar II.1 Persegi Panjang

Keliling dan luas persegi panjang

$$\text{Keliling} = 2(p + l)$$

$$\text{Luas} = p \times l^{27}$$

2) Persegi

Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sama panjang dan empat buah sudut siku-siku yang sama besar seperti pada gambar II.2 dibawah ini:.

²⁶ Lisnani dan Sheilla Noveta Asmaruddin, *Buku Ajar Matematika Bilingual Materi Bangun Datar Menggunakan Pendekatan PMRI Bagi Siswa Kelas VII*, (Palembang: UKMC, 2018), halaman 11.

²⁷ *Ibid*, halaman 11-13.

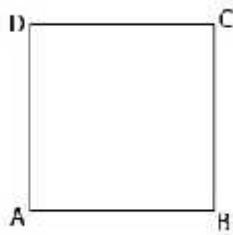


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II. 2 Persegi

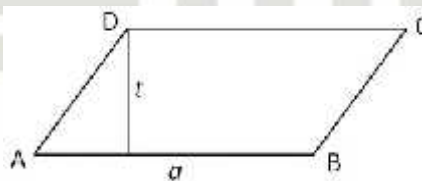
Keliling dan luas persegi

$$\text{Keliling} = s + s + s + s$$

$$\text{Luas} = s \times s^{28}$$

3) Jajar Genjang

Jajar genjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki 2 pasang sudut bukan siku-siku yang masing-masing sama besar dengan sudut dihadapannya, seperti pada gambar II.3 dibawah ini:



Gambar II.3 Jajar Genjang

Keliling dan luas jajar genjang

$$\text{Keliling} = \text{jumlah ke 4 sisinya}$$

$$\text{Luas} = a \times t^{29}$$

4) Belah Ketupat

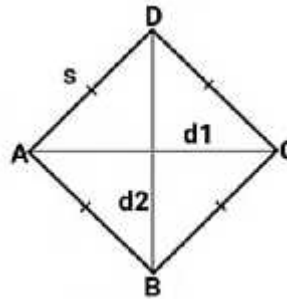
Belah ketupat adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat rusuk sama panjang dan dua pasang sudut siku-siku yang

²⁸ Ibid, halaman 13-14.

²⁹ Ibid, halaman 14-15.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing sama besar dengan sudut dihadapannya, seperti pada gambar II.4 dibawah ini:



Gambar II.4 Belah Ketupat

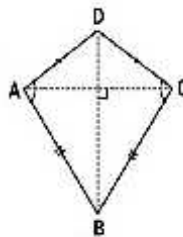
Keliling dan luas belah ketupat

$$K = 4 \times s$$

$$L = \frac{d1 \times d2}{2}$$

5) Layang-layang

Layang-layang adalah bangun geometri yang berbentuk segiempat yang terbentuk dari dua segitiga sama kaki yang saling berhimpitan, seperti pada gambar II. 5 dibawah ini:



Gambar II. 5 Layang-layang

Keliling dan luas layang-layang

Keliling = jumlah ke 4 sisinya

³⁰ Ibid, hlm. 15-16

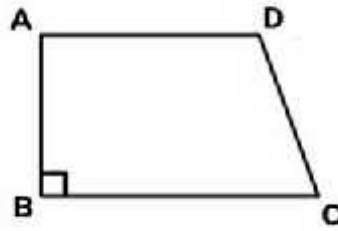


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Luas} = \frac{d1 \times d2}{2} \text{ }^{31}$$

6) Trapezium

Trapezium adalah bangun segiempat dengan sepasang sisi berhadapan sejajar, seperti pada gambar II.6 dibawah ini:



Gambar II.6 Trapezium

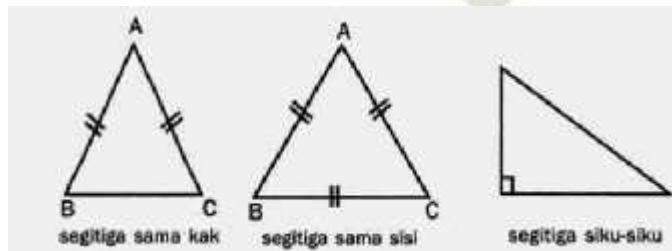
Keliling dan luas trapezium

Keliling = jumlahkan ke 4 sisinya

$$\text{Luas} = \frac{(\text{ju} \text{ h s} \text{ s}) \times \text{ti}}{2} \text{ }^{32}$$

b. Bangun Datar Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga titik sudut, seperti pada gambar II.7 dibawah ini:³³



Gambar II.7 Bangun Datar Segitiga

Keliling dan luas segitiga

Keliling : jumlahkan ketiga sisinya

³¹ Ibid, halaman 16-17.

³² Ibid, halaman 17-18.

³³ Ibid, halaman 18.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Luas} : \frac{a \times t}{2}^{34}$$

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evy Alvionita Laurita Shofia, Hobri dan Randi Pratama dalam penelitiannya “*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Berbasis Jumping Task ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent*” diperoleh bahwa gaya kognitif berpengaruh secara signifikan. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa bergaya kognitif *Field Independent* (FI) tergolong lebih tinggi dari siswa bergaya kognitif *Field Dependent* (FD). Ditunjukkan dengan diperolehnya rata-rata nilai akhir kemampuan berpikir kreatif siswa, dimana siswa yang bergaya kognitif *Field Independent* (FI) lebih mampu menguasai masing-masing indikator kemampuan berpikir kreatif dibandingkan dengan siswa yang bergaya kognitif *Field Dependent* (FD).³⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amina, Enny Listiawati dan Moh.Affal dalam penelitiannya “*Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah HOTS ditinjau dari Gaya Kognitif*” memperoleh hasil bahwa siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI) dapat menyelesaikan soal dengan benar dan memberikan lebih dari satu jawaban. Sehingga subjek FI memenuhi kriteria kefasihan dan fleksibilitas, serta berada pada tingkat 3 dengan kategori kreatif. Sedangkan siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) hanya

³⁴ *Ibid*, hlm.19

³⁵ Evy Alvionita Laurita Shofia, Hobri dan Randi Pratama, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Berbasis Jumping Task ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.9 No.3, 2018, halaman 181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai 1 jawaban dan tidak mempunyai cara baru dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa FD tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dengan demikian siswa FD berada pada tingkat 0 kategori tidak kreatif.³⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Napfiah dengan judul “*Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif*” menghasilkan bahwa siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI) memiliki tingkatan kreativitas ketiga dan keempat dalam pemecahan masalah matematika materi trigonometri yaitu kategori kreatif dan sangat kreatif. Sedangkan siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) dalam menyelesaikan soal trigonometri berada pada kategori kedua dan kesatu, yaitu cukup kreatif dan kurang kreatif.³⁷

E Definisi Operasional

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan berpikir kreatif matematis adalah kemampuan dalam menyusun informasi yang diperoleh untuk menghasilkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan masalah bahkan menemukan solusi alternatif dan cara baru dengan tepat dalam bentuk ide, konsep, dan pengetahuan.

Indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

³⁶ Siti Amina, Enny Listiawati dan Moh.Affal, “Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah HOTS ditinjau dari Gaya Kognitif”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.2, oktober 2020, halaman 125.

³⁷ Siti Napfiah, “Analisis Tingkat Kemampuan Berfikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, Vol.4 No.1, Maret 2018, halaman 89-90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mencetuskan banyak ide, cara, jawaban, dan penyelesaian masalah dalam pertanyaan dengan lancar (kelancaran/ *fluency*).
2. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi (kelenturan/ *flexibility*).
3. Memikirkan cara yang baru, unik dan tak lazim (keaslian/ *originality*).
4. Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi/ *elaboration*).

2. Gaya Kognitif

Gaya kognitif merupakan bagian dari gaya belajar yang menjadi ciri khas belajar dari setiap individu baik dalam menerima informasi, mengolah informasi, pengetahuan, imajinasi dan pikiran dan pemecahan masalah.

Adapun indikator gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD) yaitu :

1. *Field Independent* (FI)
 - a. Dapat belajar secara mandiri.
 - b. Tidak terpengaruh pada lingkungan.
 - c. Berpikir secara analitis dan sistematis.
 - d. Kesulitan dalam memahami ilmu sosial.
 - e. Adanya motivasi dari dalam diri (motivasi intrinsik).
2. *Field Dependent* (FD) yaitu :
 - a. Tidak dapat belajar secara mandiri.
 - b. Memerlukan intruksi lebih jelas dari guru.
 - c. Mudah terpengaruh pada lingkungan.
 - d. Lebih memahami ilmu sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Motivasi datang dari luar diri atau lingkungan sekitar (motivasi ekstrinsik).

3. Materi Bangun Datar

Bangun datar adalah bangun yang rata yang hanya memiliki dua dimensi panjang dan lebar yang dibatasi oleh sisi-sisi lurus dan sisi-sisi lengkung. Bangun datar bersisi lurus dibagi menjadi dua, yaitu bangun datar segiempat dan bangun datar segitiga.

Bangun datar segiempat terdiri dari persegi, persegi panjang, jajar genjang, layang-layang, belah ketupat dan trapesium. Dan untuk bangun datar segitiga terdapat segitiga sama kaki, segitiga sama sisi dan segitiga siku.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan dengan desain study kasus. Data tambahan berupa data numerik dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.¹

Penelitian kualitatif melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah.² Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistic, memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), halaman 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), halaman 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun data yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah tentang kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kerja atau satu kondisi pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam.³

Menurut Stake (dalam Jhon W. Creswell) desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, peristiwa, aktivitas, proses dari satu individu atau lebih. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴ Sehingga diharuskan penelitian terencana dengan baik dan dengan waktu yang telah direncanakan.

Sasaran desain adalah suatu bentuk penelitian tentang masalah yang khusus (*particular*).⁵ Sehingga studi kasus ini bersifat tunggal karena tujuan yang ingin dicapai adalah pemahaman yang mendalam tentang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif siswa.

³ Ridwan Abdullah Sani, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tsmart Printing, 2018), halaman 270.

⁴ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), halaman 19.

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Loc.Cit.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Singingi Hilir, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 157 Kotobaru Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran matematika yang ada di SMP Negeri 1 Singingi Hilir,.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Hilir sejumlah 20 orang siswa. Dalam penentuan sampel sumber data, peneliti ini menggunakan *purposive sampling*, artinya sampel dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti.

Dari hasil tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT), diperoleh kelompok siswa bergaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*. kemudian diambil 8 orang siswa untuk di analisis kemampuan berpikir kreatifnya, yaitu 4 orang siswa yang paling cenderung bergaya kognitif field Dependentt, yaitu siswa yang hasil tes gaya kognitifnya mendekati 0 dan 4 orang siswa yang paling bergaya kognitif field Independentt , yaitu siswa yang hasil tes gaya kognittif nya mendekati 18. Sampel sumber data yang telah dipilih secara *purposive sampling* inilah selanjutnya dianalisis kemampuan berpikir kreatif matematisnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting. Pertimbangan untuk menggunakan suatu teknik adalah kebutuhan peneliti untuk memperoleh informasi tertentu dan informasi yang valid. Adapun teknik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Tes diberikan setelah melakukan observasi di sekolah tempat penelitian dan memilih kelas uji coba. Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini ada dua, yaitu tes pertama untuk mengetahui gaya kognitif siswa, dan tes kedua adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

2. Teknik Wawancara

Menurut Hadari Nawawi mengatakan bahwa “untuk komunikasi langsung dipergunakan alat *Interview* atau wawancara”. Wawancara/ interview digunakan untuk mengumpulkan data/ informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁶

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa dan alur berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Wawancara dilakukan kepada siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian dengan mengacu kepada langkah-langkah berpikir kreatif berdasarkan jawaban siswa.

Proses wawancara dilakukan satu persatu, bergiliran antar siswa, sehingga peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan kemampuan berpikir kreatif setiap siswa dalam menyelesaikan butir soal. Adapun teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

⁶ *Ibid*, halaman 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melakukan kesepakatan waktu dan tempat wawancara antara peneliti dan siswa.
- b. Wawancara dilakukan dengan 2 cara. Pertama, dengan berkontak langsung dengan siswa tanpa melalui perantara apapun. Kedua, dengan menghubungi siswa melalui aplikasi *Whatsapp*.
- c. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.
- d. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan diganti dengan yang lebih sederhana, tanpa menghilangkan inti permasalahan.

3. Dokumentasi

Tujuan melakukan dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mengambil beberapa arsip dokumen penelitian di SMP Negeri 1 Singingi Hilir untuk memenuhi kevaliditan data baik observasi, tes maupun wawancara. Dokumentasi yang diambil berupa nama siswa sebagai subjek penelitian, hasil pekerjaan siswa, berupa foto dan video selama penelitian berlangsung baik saat melakukan tes ataupun wawancara dengan siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, menyusun instrumen adalah sesuatu yang sangat penting dalam pola prosedur penelitian untuk mengumpulkan data yang kita inginkan. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/ pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama penelitian, yang berperan dalam proses pengumpulan data dan dibantu oleh instrumen lain, yaitu instrumen tes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti (siswa/guru). Dalam penelitian pendidikan matematika, instrumen tes biasanya digunakan untuk mengukur aspek kognitif, seperti prestasi belajar siswa, hasil belajar siswa, atau kemampuan matematis tertentu.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen *Group Embedded Figure Test* (GEFT) untuk mengetahui jenis gaya kognitif yang dimiliki siswa dan Instrumen tes kemampuan berpikir kreatif matematis untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

1. Instrumen Soal *Group Embedded Figure Test* (GEFT)

Untuk menentukan siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Dependent* (FD) dan *Field Independent* (FI), digunakanlah instrumen soal *Group Embedded Figure Test* (GEFT). Menurut Witkin, GEFT merupakan tes persepsi di mana subjek diberikan kumpulan gambar-gambar dan diminta untuk menempatkan gambar sederhana yang telah dilihat ke gambar yang semakin kompleks.⁸

Instrumen soal GEFT merupakan tes standar yang memiliki skala tetap dengan skor 0 sampai 18 dimana setiap jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Witkin, Ottman, Raskin, dan Karp merekomendasikan pembagian antara siswa bergaya kognitif FI dan FD ditentukan oleh skor 12. Siswa dengan skor GEFT dari 12-18 dikelompokkan sebagai siswa bergaya kognitif FI karena mereka dapat

⁷ Karunia Eka Lestari, *Op.Cit*, halaman 163-164.

⁸ Witkin, H.A. et al, "Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles and Their Educational Implications", *Review of Educational Research Winter*, Vol.47, No.1, 1977.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mudah menentukan objek tersembunyi sedangkan siswa dengan skor GEFT 0-11 diklarifikasikan sebagai siswa bergaya kognitif FD karena mereka dapat dengan mudah menyamakan objek tersembunyi dari objek yang mengelilingi.⁹

Validitas, reliabilitas, dan penggunaan GEFT telah dievaluasi oleh sejumlah peneliti dengan kesimpulan umum yang muncul bahwa instrumen ini tampaknya memiliki karakteristik pengukuran yang diinginkan' dan bahwa ia menyediakan keandalan dan data yang valid.¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas, tes GEFT adalah tes yang baik dan valid untuk digunakan dalam mengumpulkan data mengenai gaya kognitif siswa. Soal tes GEFT pada penelitian ini, tidak peneliti kembangkan melainkan langsung peneliti gunakan instrumen tes GEFT dari penelitian Himmatul Ulya tentang “*Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*”, karena dijelaskan bahwa soal tes geft merupakan tes baku di Amerika, sehingga perubahan sedapat mungkin tidak dilakukan. Soal tes geft ini sudah diukur tingkat reliabilitasnya dengan nilai sebesar 0,84 dan sudah valid karena sering digunakan untuk mengukur gaya kognitif pada peneliti-peneliti sebelumnya, hanya saja sudah ditranslet kebahasa Indonesia.¹¹

2. Instrumen Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Instrumen soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis terdiri dari delapan soal uraian. Soal yang dibuat disesuaikan dengan indikator

⁹ Howard R.D. Gordon dan Laura J Wyant, *Cognitive Style of Selected Internasiona and Domestic Graduate Student at Marshall University*, (West Virginia: ERIC,1994), Hlm 6

¹⁰ Pithers R.T, “Cognitive Learning Style: A Review Of The Field Dependent-Field Independent Approach”, *Journal Of Vocational Education and Training*. Volume 54, Number 1, 2002, University of Technology, Sydney, Australia, halaman 119.

¹¹ Himmatul Ulya, *Op.Cit*, halaman 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kreatif matematis yang digunakan dalam penelitian dengan materi bangun datar. Instrumen terlebih dahulu harus disempurnakan kualitasnya melalui suatu langkah yang disebut validasi. Sebelum diberikan kepada siswa pada kelas penelitian, soal-soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli (validator). Berdasarkan hasil validasi dari tim validator tersebut, peneliti menghitung validitas butir soal tes menggunakan rumus indek aiken V. Kemudian soal direvisi mengikuti saran validator agar soal layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Validitas Tes

Ada beberapa pendapat mengenai validitas untuk beberapa instrumen pengukuran, baik di bidang pendidikan maupun psikologi. Menurut *American Educational Research Assosiation, American Psychological, And National Council On Measurement In Education* (AERA, APA, and NCME) dalam *Standards for Educational and Psychological Testing*, validitas merujuk pada derajat dari fakta dan teori yang mendukung interpretasi skor tes, dan merupakan perkembangan paling penting dalam perkembangan tes. Validitas akan menunjukkan dukungan fakta empiris dan alasan teoritis terhadap interpretasi skor tes atau skor suatu instrumen dan terkait dengan kecermatan pengukuran.¹²

Validitas dapat dikelompokkan menjadi 3 tipe, yaitu: validitas kriteria, validitas isi, dan validitas konstruk. Menurut Nunnaly & Fernandes validitas isi instrumen adalah sejauh mana butir-butir dalam

¹² Heri Retnawati, *Validitas, Reliabilitas dan Karakteristik Butir*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2016), halaman 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen itu mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur sejauh mana butir-butir itu mencerminkan sesuatu yang ingin diukur. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Hal ini dikarenakan instrumen pengukuran, misalnya berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli (*expert*) meyakini bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang diukur. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas isi, peneliti menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken., yang dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

- V = indeks kesepakatan rater
- s = r - l_o
- r = skor pilihan rater
- l_o = skor terendah
- n = jumlah rater
- c = jumlah kategori.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, indeks aiken V merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian atau tidaknya butir soal dengan indikator yang ingin diukur. Indeks nilai V berkisar antara 0-1. Jika indeksny sama atau kurang dari 0,4 maka dikatakan validitasnya kurang. Jika indeksnya 0,4-0,8 dikatakan validitas sedang, jika indeksnya diatas 0,8 dikatakan validitas tinggi atau sangat valid.¹⁴

¹³ *Ibid*, halaman 17-18.

¹⁴ *Ibid*, halaman 18-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III. 1
TINGKAT VALIDITAS INDEKS AIKEN¹⁵**

Koefisien korelasi	Korelasi
$V > 0,8$	Tinggi
$0,4 > V \geq 0,8$	Sedang
$V < 0,4$	Rendah

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan soal tes gaya kognitif dan soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis yang diberikan.

Pedoman wawancara ini bersifat semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁶ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih tentang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang telah diperoleh melalui tes. Wawancara ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, yaitu 4 orang siswa yang bergaya kognitif *Field Independent* dan 4 orang siswa yang bergaya kognitif *Field Dependent*.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal ini yaitu dilakukan dengan menggunakan perekam suara sebagai instrumen perekam, sehingga hasil wawancara dapat diorganisir dengan baik untuk kemudian dianalisis.

¹⁵ *Ibid*, halaman 19..

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), halaman 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan dokumentasi berupa foto ataupun video dalam melakukan penelitian seperti proses wawancara dan tes pada subjek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan dan disesuaikan dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis (diuraikan) dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Secara garis besar, Miles dan Huberman (dalam Ridwan Abdullah Sani) membagi analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang ditulis oleh peneliti ketika berada di lapangan¹⁹. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi tes gaya kognitif siswa melalui test GEFT, yang kemudian dikelompokkan menjadi tipe gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*. Kemudian melakukan tes kemampuan berpikir kreatif matematis untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

¹⁷ Nana Saodih Sukmadinata, *Op.Cit*, halaman 222.

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Op.Cit*, halaman 281.

¹⁹ *Ibid*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil dari tes gaya kognitif dan hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa merupakan data mentah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dan ditransformasikan pada cacatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara yang direkam dan dicatat disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap digunakan.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Data yang disajikan berupa hasil tes gaya kognitif dan tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran yang jelas. Penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya kognitif yang siswa miliki.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Menetapkan waktu dan tempat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengurus izin penelitian.
 - c. Mempersiapkan dan menyusun soal tes dan pedoman wawancara.
 - d. Melakukan uji validitas soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai perangkat penelitian yang diperlukan kepada validator.
 - e. Menentukan kelas yang akan di uji.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan soal tes gaya kognitif yaitu instrumen GEFT di kelas penelitian.
 - b. Memberikan soal tes kemampuan berpikir kreatif yang valid dikelas penelitian.
 3. Tahap penyelesaian
 - a. Memilih subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dan gaya kognitif.
 - b. Melaksanakan wawancara.
 - c. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
 - d. Menyusun hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif *Field Independent* (FI)

Subjek dengan gaya kognitif *field Independent* memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi. Dimana siswa mampu menganalisis soal dengan baik, memberikan ide dan jawaban lebih dari satu, menemukan solusi yang tepat dalam penyelesaian soal, memperoleh informasi yang benar dari soal dan menuliskannya kembali dengan rinci sebagai langkah dari penyelesaian soal. Untuk siswa yang tergolong memiliki gaya kognitif FI, cenderung mampu mengerjakan penyelesaian soal yang mewakili setiap indikator berpikir kreatif matematis, meski masih ada terdapat ketidaktelitian siswa dalam mengerjakannya. Untuk indikator memikirkan lebih dari satu jawaban, siswa FI mampu mengerjakannya dengan pencapaian rata-rata tertinggi. Dan indikator merincikan detail-detail suatu gagasan, objek atau situasi menjadi lebih menarik merupakan indikator dengan kemampuan paling rendah yang diperoleh.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif *Field Dependent* (FD)

Subjek dengan gaya kognitif *field Dependent* memiliki kemampuan berpikir kreatif yang kurang. Dimana siswa menemukan

banyak kesulitan pada setiap soalnya. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada beberapa siswa yang bergaya kognitif FD mereka mengaku mengalami kesulitan saat menganalisis soal, memberikan ide dan jawaban yang lebih dari satu, menemukan solusi yang tepat dalam penyelesaian soal, memperoleh informasi yang benar dari soal dan menuliskannya kembali dengan rinci sebagai langkah dari penyelesaian soal. Untuk siswa yang tergolong memiliki gaya kognitif FD, cenderung kurang mampu menjawab soal yang mewakili setiap indikator berpikir kreatif matematis, meskipun mereka sudah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan jawaban. Untuk indikator memikirkan lebih dari satu jawaban, siswa FD mampu mengerjakannya dengan pencapaian rata-rata tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Dan indikator merincikan detail-detail suatu gagasan, objek atau situasi menjadi lebih menarik merupakan indikator dengan kemampuan paling rendah yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, waktu dan lokasi pelaksanaan tes dan wawancara merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Maka peneliti harus mengatur waktu dengan baik agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu pihak manapun.
2. Pada penelitian kualitatif, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk selalu mengasah kemampuan dan pengatahuannya dengan banyak membaca dan memahami bahan bacaan yang sesuai dengan apa yang diteliti dan juga mengkondisikan biaya yang diperlukan pada penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada penelitian ketika teknik wawancara mendalam terhadap siswa, diharapkan peneliti harus bersabar dalam menunggu siswa untuk menjelaskan ide yang didapatnya sehingga ketika diwawancara siswa tidak ada beban dalam mengungkapkan apa saja yang diketahuinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarifuddin. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Vol. XVI. No.01 (Palembang : 2011)
- Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran”, Jurnal Lantanida, Vol.5. No. 2 2017
- Anita E, Woolfolk, *Educational Psychology*, (London:Allyn and Bacon,1993),
- Azizi Yahaya, Dkk. *Aplikasi Kognitif Dalam Pendidikan*. (Yogjakarta :Depublish.2015)
- Dedeh Tresnawati Choridah. *Peran Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif serta Disposisi Matematis Siswa SMA*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 2, No.2, September 2013
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014)
- Evy Alvionita Laurita Shofia, Hobri dan Randi Pratama, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Berbasis Jumping Task ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.9 No.3, 2018.
- Firdausi, M. Asikin, Dan Wuryanto, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Pembelajaran Model Eliciting Activities (Mea)*. (Semarang, Jurnal Unnes, 2018)
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2010) ,
- Haris Hendriana, Dkk, *HardSkill Dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: Pt. Reflika Aditama,2017)
- Heri Retnawati, *Validitas, Reliabilitas Dan Karakteristik Butir*. Parama Publishing. Yogjakarta: 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Himmatul Ulya .*Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*.Jurnal Konseling Gusjigang Vol.1No.2 Tahun 2015.Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Universitas Muria Kudus
- Howard .R.D. Gordon Dan Laura J Wyant, *Cognitive Style Of Selected Internasiona And Domestic Graduate Student At Marshall University* , (West Virginia: Eric,1994)
- Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Karunia Eka Lestari Dan Muhammad Ridwan Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2018)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: 2014),
- La Moma .*Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Unpatti
- Lisliana,dkk. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah pada Materi Segitiga di Smp*.Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Untan Pontianak.
- Lisnani Dan Sheilla Noveta Asmaruddin. *Buku Ajar Matematika Bilingual Materi Bangun Datar Menggunakan Pendekatan PMRI Bagi Siswa Kelas VII*. (Palembang: UKMC, 2018)
- Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta:RinekaCipt, 2010)
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2008
- Nani Restati Siregar, *Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game*, (Yogyakarta: Jurnal IPPI , 2017)
- Nashori.F Dan Mucharram.R.D, *Mengembangkan Kreativitas: Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta:Menara Kudus, 2002)
- Pithers R. T. *Cognitive Learning Style: A Review Of The Field Dependtt-Field Independenttt Approach*. Journal Of Vocational Education And

Training. Volume 54, Number 1, 2002. University Of Technology, Sydney, Australia.

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis Hots*. Tira Smart. Tangerang.

Ridwan Abdullah Sani, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tsmart Printing, 2018),

Rika Wulandari. Analisis Gaya Kognitif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika di SDn Banyuajuh I Kamal Madura. *Jurnal*. Vol. 4. No. 2 Januari-Juli 2017

Siswono T.Y Eko dan Novitasari Whidia. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe "What's Another Way"*. *Jurnal PGRI Jogja*. FMIPA Universitas Negeri Surabaya

Siti Amina, Enny Listiawati dan Moh. Affal, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah HOTS ditinjau dari Gaya Kognitif", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.2, oktober 2020.

Siti Napfiah, "Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, Vol.4 No.1, Maret 2018

Slameto. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sri Hastuti, *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan Mipa, (Fakultas Mipa: Universitas Negeri Yogyakarta), 16 Mei 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, Rajawali Pers : 2013)

Witkin, H.A. et al, "Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles and Their Educational Implications", *Review of Educational Research* Winter, Vol.47, No.1, 1977.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarifuddin. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Vol. XVI. No.01 (Palembang : 2011)
- Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran”, Jurnal Lantanida, Vol.5. No. 2 2017
- Anita E, Woolfolk, *Educational Psychology*, (London:Allyn and Bacon,1993),
- Azizi Yahaya, Dkk. *Aplikasi Kognitif Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta :Depublish.2015)
- Dedeh Tresnawati Choridah. *Peran Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif serta Disposisi Matematis Siswa SMA*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 2, No.2, September 2013
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014)
- Evy Alvionita Laurita Shofia, Hobri dan Randi Pratama, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Berbasis Jumping Task ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependentt dan Field Independentt”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.9 No.3, 2018.
- Firdausi, M. Asikin, Dan Wuryanto, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Pembelajaran Model Eliciting Activities (Mea)*. (Semarang, Jurnal Unnes, 2018)
- Hanzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2010) ,
- Haris Hendriana, Dkk, *HardSkill Dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: Pt. Reflika Aditama,2017)
- Her Retnawati, *Validitas, Reliabilitas Dan Karakteristik Butir*. Parama Publishing. Yogyakarta: 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Himmatul Ulya .*Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*.Jurnal Konseling Gusjigang Vol.1No.2 Tahun 2015.Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Universitas Muria Kudus

Howard .R.D. Gordon Dan Laura J Wyant, *Cognitive Style Of Selected Internasiona And Domestic Graduate Student At Marshall University* , (West Virginia: Eric,1994)

Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

Karunia Eka Lestari Dan Muhammad Ridwan Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2018)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: 2014),

La Moma .*Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Unpatti

Lisliana,dkk. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah pada Materi Segitiga di Smp*.Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Untan Pontianak.

Lisnani Dan Sheilla Noveta Asmaruddin. *Buku Ajar Matematika Bilingual Materi Bangun Datar Menggunakan Pendekatan PMRI Bagi Siswa Kelas VII*. (Palembang: UKMC, 2018)

Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta:RinekaCipt, 2010)

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2008

Nani Restati Siregar, *Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game*, (Yogyakarta: Jurnal IPPI , 2017)

Nashori.F Dan Mucharram.R.D, *Mengembangkan Kreativitas: Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta:Menara Kudus, 2002)

Pithers R. T. *Cognitive Learning Style: A Review Of The Field Dependtt-Field Independenttt Approach*. Journal Of Vocational Education And Training. Volume 54,Number1,2002. University Of Technology, Sydney, Australia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis Hots* . Tira Smart.Tangerang.

Ridwan Abdullah Sani, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tsmart Printing, 2018),

Rika Wulandari. Analisis Gaya Kognitif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika di SDn Banyuajuh I Kamal Madura.Jurnal.Vol. 4. No. 2 Januari-Juli 2017

Siswono T.Y Eko dan Novitasari Whidia.*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe "What's Another Way"*.Jurnal PGRI Jogja. FMIPA Universitas Negeri Surabaya

Siti Amina, Enny Listiawati dan Moh.Affal, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah HOTS ditinjau dari Gaya Kognitif", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.2, oktober 2020.

Siti Napfiah,"Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, Vol.4 No.1, Maret 2018

Slameto.*Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.Jakarta.

Sri Hastuti, *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan Mipa, (Fakultas Mipa: Universitas Negeri Yogyakarta), 16 Mei 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, Rajawali Pers : 2013)

Witkin, H.A. et al, "Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles and Their Educational Implications", *Review of Educational Research* Winter, Vol.47, No.1, 1977.

Lampiran 1

KISI-KISI UJI COBA SOAL KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS

- : SMP
- : Matematika
- : VIII/ Genap
- : 2 x 45 menit
- : Uraian
- : Bangun Datar Segiempat

Kompetensi Dasar	Sub Materi Pokok	Indikator Berfikir Kreatif Matematis	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. soal	Skor
3.1.1 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.	Jenis- jenis dan sifat-sifat segiempat.	Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ <i>fluency</i>)	Menggambarkan bangun datar segiempat. Dan menentukan kelilingnya	Disajikan sebuah sketsa bangun datar yang terbentuk dari beberapa bangun datar lainnya dan salah satu sisi diketahui panjangnya. Siswa dapat membuat tiga jenis sketsa bangun datar yang disusun oleh tiga sampai empat bangun datar lainnya yang berbeda jenis dan menentukan keliling dari bangun datar tersebut.	1	4
		Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. (kelenturan/ <i>flexibility</i>)	Menentukan jenis-jenis bangun datar segiempat dan luasnya.	Disajikan sebuah soal cerita mengenai persegi panjang dengan ukuran tertentu. Siswa dapat membuat sketsa bangun datar yang lainnya dan menuliskan ukuran – ukurannya dengan ketentuan mempunyai luas yang sama dengan sketsa yang diberikan.	3	4



trapezium dan layang-layang) dan segitiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ <i>fluency</i>)	Menggambarkan bangun datar segiempat.	Diketahui luas sebuah belah ketupat. Siswa dapat membuat beberapa sketsa bangun datar layang-layang dengan ukuran diagonal yang berbeda-beda namun memiliki luas yang sama dengan belah ketupat tersebut, serta menuliskan secara lengkap ukuran masing-masing diagonalnya.	2	4
Keliling dan luas segiempat.	Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. (kelenturan/ <i>flexibility</i>)	Menentukan luas segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang- layang).	Diberikan sebuah soal cerita terkait sebuah bangun datar yang terbentuk dari beberapa jenis bangun datar yang ukurannya masing-masing sudah ditentukan. Siswa dapat menentukan luas dari keseluruhan bangun datar tersebut dengan 2 cara yang berbeda.	4	4
	Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/ <i>originality</i>)	Menentukan luas segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang- layang).	Disajikan sebuah soal cerita tentang bangun datar persegi yang didalamnya terdapat 2 segitiga siku sama besar yang tidak diarsir. Siswa dapat mencari luas daerah yang diarsir dari persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.	5	4
	Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/ <i>originality</i>)	Menyelesaikan masalah nyata terkait dengan keliling bangun datar.	Disajikan sebuah sketsa terkait persegi yang didalamnya terdapat sebuah segitiga. Siswa dapat menentukan cara memperoleh perbandingan luas segitiga dengan luas persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.	7	4

	Menambah atau merincikan detail-detail dari sesuatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi/ <i>elaboration</i>)	Menyelesaikan masalah nyata terkait dengan luas bangun datar	Diberikan beberapa bangun datar persegi dengan beberapa ukuran yang telah ditentukan. Jika didalam persegi tersebut terdapat persegi kecil yang diarsir, maka siswa dapat menentukan keliling persegi yang diarsir tersebut.	6	4
	Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi/ <i>elaboration</i>)	Menentukan luas segiempat yaitu persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang	Diberikan sebuah soal cerita tentang bangun datar layang-layang yang sudah ditentukan ukurannya. Siswa dapat mencari luas dari layang-layang tersebut dengan menggunakan rumus segitiga.	8	4



UIN SUSKA RIAU





Lampiran 2

SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS
MATERI BANGUN DATAR

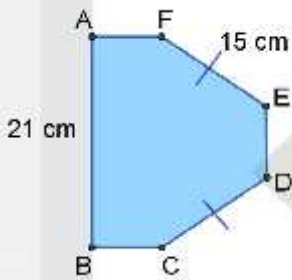
Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :
 Alokasi Waktu:

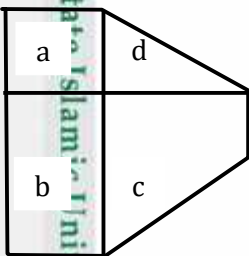
Petunjuk:

1. Tulislah identitas diri kamu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
3. Periksa kembali jawaban kamu sebelum diserahkan kepada guru.

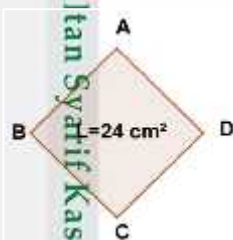
Perhatikan gambar berikut !



Masih ingatkah kalian berbagai bentuk bangun datar ? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :



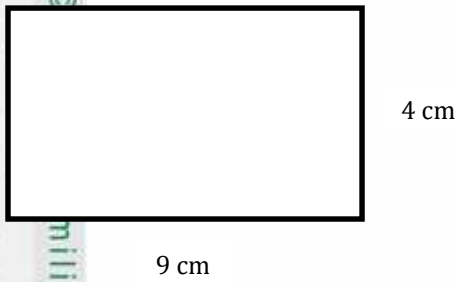
Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF = BC = DE = \frac{1}{5} AB$!



Sebuah bangun datar belah ketupat memiliki luas 24 cm^2 . Gambarlah beberapa layang-layang yang luasnya sama dengan luas bangun datar belah ketupat tersebut dan tentukan ukuran diagonal-diagonalnya.!

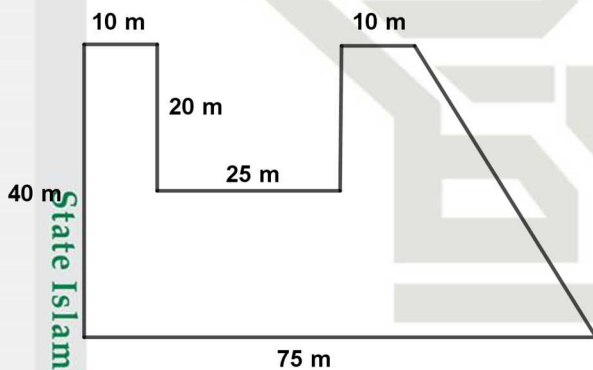


Perhatikan gambar berikut !

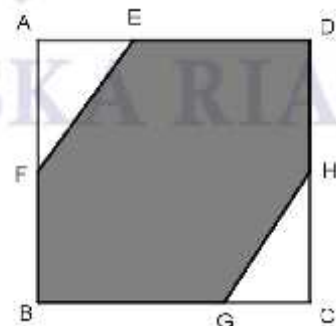


Ali menggantung sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 9 cm, dan lebar 4 cm. Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lainnya yang dapat dibuat oleh Ali, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya!

Pak Ahmad mempunyai tanah berbentuk seperti gambar di bawah ini. Tanah tersebut rencananya akan ditanam beberapa macam tanaman. Namun, sebelumnya Pak Ahmad ingin mengetahui luas tanah yang dimilikinya guna membagi jenis tanaman yang akan ditanam. Carilah luas tanah yang dimiliki Pak Ahmad tersebut dengan 2 cara yang berbeda !



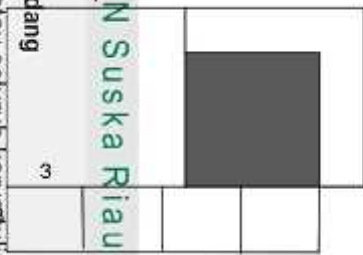
Pak Maulana mempunyai hiasan dinding berbentuk persegi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan panjang sisi 18 cm. Panjang $AE = GC = \frac{1}{3} AD$, sedangkan panjang $AF = CH = \frac{1}{2} AB$. Berapakah luas daerah yang diarsir pada hiasan dinding Pak Maulana?.



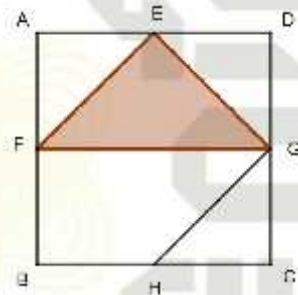
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pak Ismail membuat sketsa ruangan kantornya, yang terbentuk dari persegi besar dan persegi kecil dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan. Untuk dua persegi besar yang berukuran sama, panjang sisinya 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, panjang sisinya 3 satuan. Terdapat pula sebuah persegi yang diarsir dalam salah satu persegi besar yang ukurannya belum ditentukan. Maka tentukanlah berapa panjang sisi dan keliling persegi yang diarsir Pak Ismail tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap sisi pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci !



Diberikan sebuah bangun datar persegi ABCD. Dengan E, F, dan G masing-masing adalah titik tengah AD, AB, dan CD seperti gambar di samping. Berapakah perbandingan luas segitiga EFG dan luas persegi ABCD ? Tuliskan cara kamu memperolehnya !



Pak Ibrahim akan membuat layang-layang dengan bilah bambu. Layang-layang tersebut berukuran dengan tinggi 36 cm dan lebar 24 cm. Ikatan rusuk-rusuk dibuat sedemikian sehingga rusuk tegak berpotongan dengan rusuk yang lain dengan perbandingan 1 : 2. Hitunglah luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang tersebut menggunakan rumus luas bangun datar segitiga dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya secara rinci dan lengkap !

SELAMAT MENGERJAKAN☺

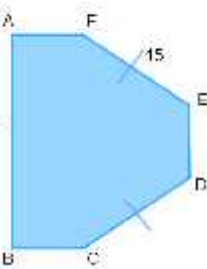
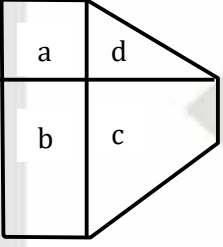
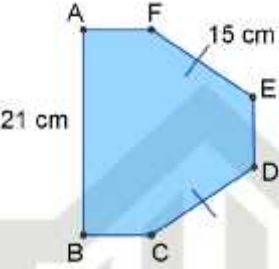
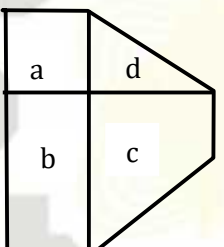
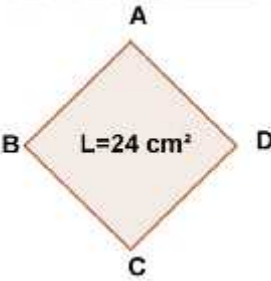


Lampiran 3

SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA
SEBELUM DIREVISI DAN SESUDAH DIREVISI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

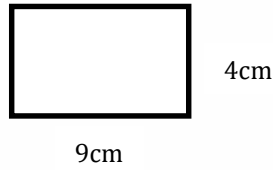
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI
	<p>Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>Masih ingatkah kalian berbagai bentuk bangun datar ? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :</p>  <p>Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF= BC= DE = \frac{1}{3} AB$</p>	<p>Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>Masih ingatkah kalian berbagai bentuk bangun datar? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :</p>  <p>Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF= BC= DE = \frac{1}{3} AB$!</p>
2	<p>Sebuah bangun datar belah ketupat memiliki luas 24 m^2. Gambarlah sketsa beberapalayang-layang yang luasnya sama dengan luas bangun datar belah ketupat tersebut dan tuliskan ukuran diagonal-diagonalnya.!</p>	<p>Sebuah bangun datar belah ketupat memiliki luas 24 cm^2. Gambarlah beberapa layang-layang yang luasnya sama dengan luas bangun datar belah ketupat tersebut dan tentukan ukuran diagonal-diagonalnya.!</p> 



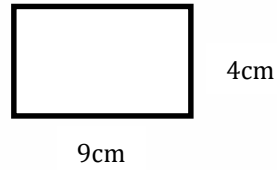
3

Perhatikan gambar berikut !



Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lain, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya !

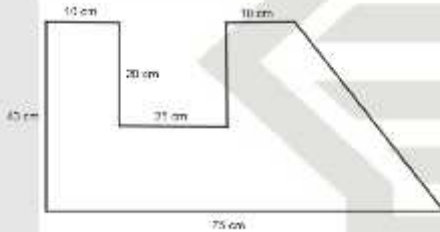
Perhatikan gambar berikut !



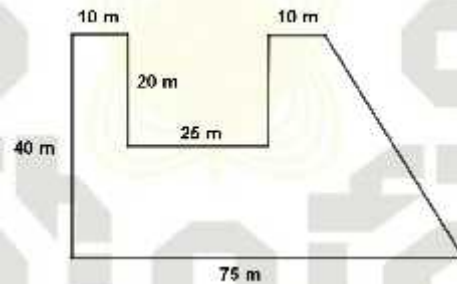
Ali menggunting sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 9 cm, dan lebar 4 cm. Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lainnya yang dapat dibuat oleh Ali, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya!

4

Pak Ahmad mempunyai tanah berbentuk seperti gambar di bawah ini. Tanah tersebut rencananya akan ditanam beberapa macam tanaman. Namun, sebelumnya Pak Ahmad ingin mengetahui luas tanah yang dimilikinya guna membagi jenis tanaman yang akan ditanam. Carilah luas tanah yang dimiliki Pak Ahmad tersebut dengan 2 cara yang berbeda !

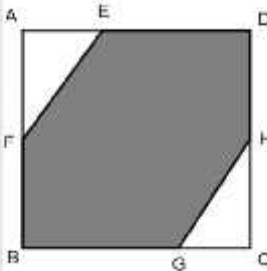


Pak Ahmad mempunyai tanah berbentuk seperti gambar di bawah ini. Tanah tersebut rencananya akan ditanam beberapa macam tanaman. Namun, sebelumnya Pak Ahmad ingin mengetahui luas tanah yang dimilikinya guna membagi jenis tanaman yang akan ditanam. Carilah luas tanah yang dimiliki Pak Ahmad tersebut dengan 2 cara yang berbeda !

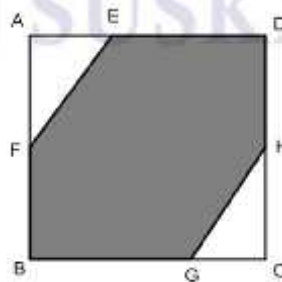


5

Perhatikan bangun datar disamping! Sebuah persegi ABCD memiliki panjang sisi 18. Panjang $AE = GC = \frac{1}{3} AD$. Jika panjang $AF = CH = \frac{1}{4} AB$, maka berapakah luas daerah yang diarsir ?



Pak Maulana mempunyai hiasan dinding berbentuk persegi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan panjang sisi 18 cm. Panjang $AE = GC = \frac{1}{3} AD$. sedangkan panjang $AF = CH = \frac{1}{4} AB$. Berapakah luas daerah yang diarsir pada hiasan dinding Pak Maulana?.

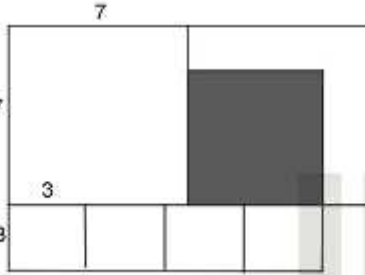


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

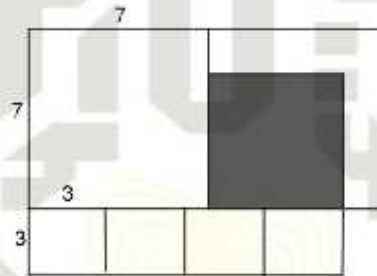
© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6

Di bawah ini terdapat dua persegi besar yang berukuran sama, dengan panjang sisi 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, dengan panjang sisi 3 satuan. Jika bangun yang diarsir dalam salah satu persegi besar adalah sebuah persegi pula, maka berapa keliling bangun persegi yang diarsir tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap garis pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci !

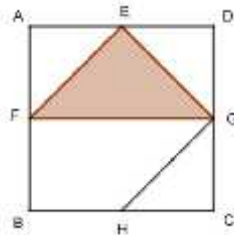


Pak Ismail membuat sketsa ruangan kantornya, yang terbentuk dari persegi besar dan persegi kecil dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan. Untuk dua persegi besar yang berukuran sama, panjang sisinya 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, panjang sisinya 3 satuan. Terdapat pula sebuah persegi yang diarsir dalam salah satu persegi besar yang ukurannya belum ditentukan. Maka tentukanlah berapa panjang sisi dan keliling persegi yang diarsir Pak Ismail tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap garis pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci!

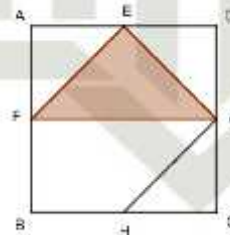


7

Diberikan sebuah bangun datar persegi ABCD. Titik E, F, dan G masing-masing adalah titik tengah AD, AB, dan CD seperti terlihat pada gambar di samping. Berapakah perbandingan luas segitiga EFG dan luas persegi ABCD ? Tuliskan bagaimana cara kamu memperolehnya !



Diberikan sebuah bangun datar persegi ABCD. Dengan E, F, dan G masing-masing adalah titik tengah AD, AB, dan CD seperti gambar di samping. Berapakah perbandingan luas segitiga EFG dan luas persegi ABCD ? Tuliskan cara kamu memperolehnya !



8

Pak Ibrahim akan membuat layang-layang dengan bilah bambu. Layang-layang tersebut berukuran dengan tinggi 36 cm dan lebar 24 cm. Ikatan rusuk-rusuk dibuat sedemikian sehingga rusuk tegak berpotongan dengan rusuk yang lain dengan perbandingan 1 : 2. Hitunglah luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang tersebut menggunakan rumus luas bangun datar segitiga dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya secara rinci dan lengkap !

Pak Ibrahim akan membuat layang-layang dengan bilah bambu. Layang-layang tersebut berukuran dengan tinggi 36 cm dan lebar 24 cm. Ikatan rusuk-rusuk dibuat sedemikian sehingga rusuk tegak berpotongan dengan rusuk yang lain dengan perbandingan 1 : 2. Hitunglah luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang tersebut menggunakan rumus luas bangun datar segitiga dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya secara rinci dan lengkap !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

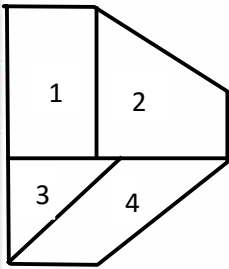
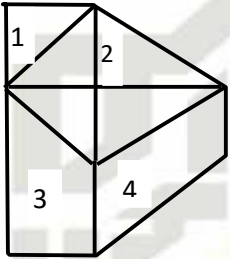
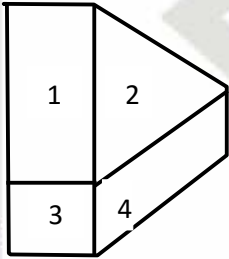
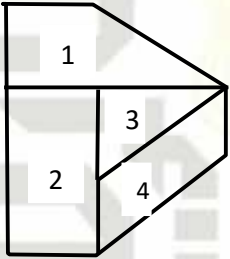
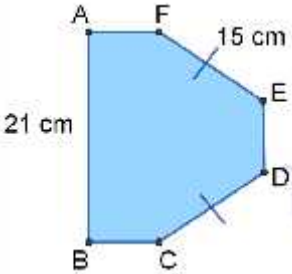
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

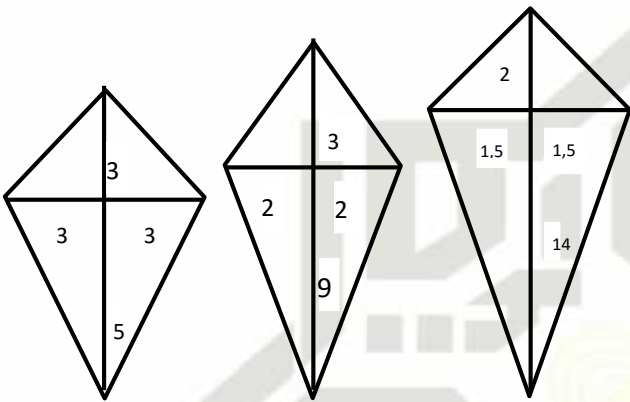
KUNCI JABAWAN SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF
MATEMATIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penyelesaian	Indikator Berfikir Kreatif
1	<p>Bangun datar yang dapat dibuat seperti,</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 1</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 2</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 3</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 4</p>  </div> </div> <p>Keliling bangun datar</p>  <p>Jika, $AF=BC=DE=\frac{1}{3} AB$ Maka, $AF=BC=DE=\frac{1}{3} 21\text{cm} = 7\text{cm}$ Jadi, keliling bangun datar tersebut adalah $= AB + BC + CD + DE + EF + AF$ $= 21\text{ cm} + 7\text{cm} + 15\text{cm} + 7\text{cm} + 15\text{cm} + 7\text{cm} = 72\text{ cm}$</p>	<p>Indikator Berfikir Kreatif</p> <p>Kelancaran/ fluency</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2</p>	<p>Luas belah ketupat = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2$. $24 \text{ cm} = \frac{1}{2} \times d1 \times d2$ $48 \text{ cm} = d1 \times d2$</p> <p>Jadi, carilah diagonal 1 dan diagonal 2 pada bangun datar layang-layang yang hasil kalinya adalah 48. Layang-layang yang dapat di buat misalnya :</p> 	<p>Kelancaran/ fluency</p>
<p>3</p>	<p>Diketahui sebuah persegi panjang dengan panjang = 9 cm dan lebar = 4cm . Luas persegi panjang = $p \times l = 9 \times 4 = 36 \text{ cm}^2$</p> <p>Bangun datar lain yang luasnya sama misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persegi dengan sisi = 6 Luas = $s \times s = 6 \times 6 = 36 \text{ cm}^2$ b. Jajar genjang dengan tinggi = 3, sisi sejajar = 12 Luas = $a \times t = 3 \times 12 = 36 \text{ cm}^2$ c. Trapesium dengan tinggi = 8, sisi sejajar = 7 dan 2 Luas = $\frac{(a+b) \times t}{2} = \frac{(7+2) \times 8}{2} = \frac{72}{2} = 36 \text{ cm}^2$ d. Belah ketupat dengan diagonal 1 = 8, diagonal 2 =9 Luas = $\frac{d1 \times d2}{2} = \frac{8 \times 9}{2} = 36 \text{ cm}^2$ e. Layang-layang dengan diagonal 1 = 12, diagonal 2 =6 Luas = $\frac{d1 \times d2}{2} = \frac{1 \times 6}{2} = 36 \text{ cm}^2$ f. Segitiga siku-siku dengan alas = 4, tinggi = 18 Luas = $\frac{a \times t}{2} = \frac{4 \times 18}{2} = 36 \text{ cm}^2$ 	<p>Kelenturan/ flexibility</p>

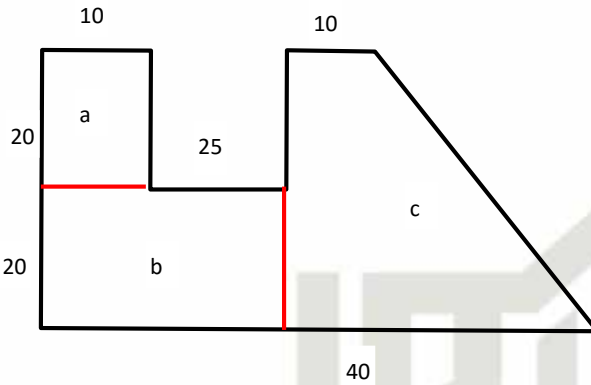
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4

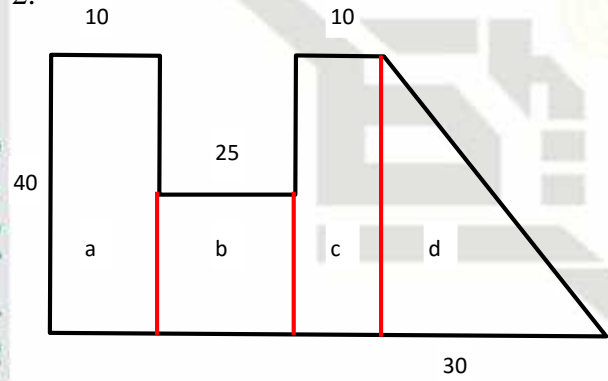
Alternatif jawaban seperti :

1.



$$\begin{aligned}
 L &= a + b + c \\
 &= (10 \times 20) + (20 \times 35) + (50 \times 40 / 2) \\
 &= (200 + 700 + 1000) \\
 &= 1900 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

2.



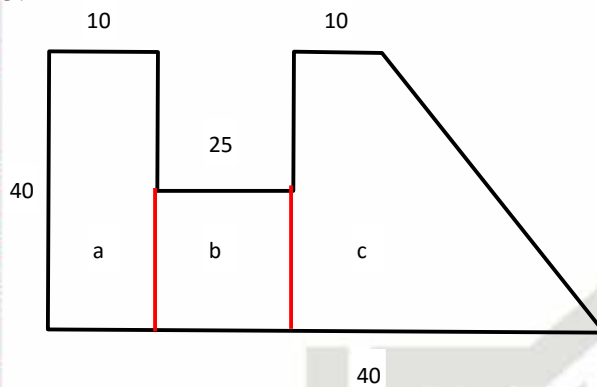
$$\begin{aligned}
 L &= a + b + c + d \\
 &= (10 \times 40) + (25 \times 20) + (10 \times 40) + (40 \times 30 / 2) \\
 &= (400 + 500 + 400 + 600) \\
 &= 1900 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Kelenturan / flexibility

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

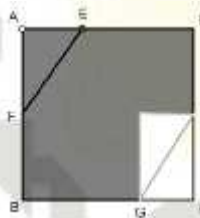


$$\begin{aligned}
 L &= a + b + c \\
 &= (10 \times 40) + (25 \times 20) + (50 \times 40 / 2) \\
 &= (400 + 500 + 1000) \\
 &= 1900 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

5

Cara 1.

2 bangun datar segitiga apabila disatukan dapat membentuk bangun datar persegi panjang. Sehingga kita bisa menggunakan rumus luas persegi panjang.

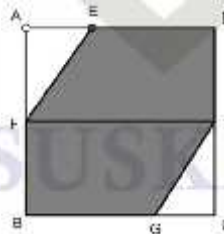


$$\text{Luas persegi panjang} = p \times l = 9 \times 4 = 54$$

$$\text{Luas daerah diarsir} = \text{luas persegi} - \text{luas persegi panjang} \\ 324 - 54 = 270$$

Cara 2

Pada daerah yang diarsir, dapat kita bentuk menjadi 2 bangun datar trapesium yang besarnya sama. Sehingga bisa kita gunakan rumus luas trapesium. $\overline{EF} = \overline{BH} = 18 - 6 = 12$
 $\overline{FG} = 18, \overline{GH} = 9$



$$\begin{aligned}
 \text{Luas 2 trapesium} &= 2 \left(\frac{(12 + 18) \times 9}{2} \right) \\
 &= 2 \left(\frac{(1 + 1) \times 9}{2} \right) \\
 &= 2 \left(\frac{(3) \times 9}{2} \right) \\
 &= 2 (135) = 270
 \end{aligned}$$

Keaslian/
originality



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6

Cara 1

Pada bangun datar persegi memiliki sifat yaitu ke 4 sisinya sama panjang. Pada satu sisinya adalah 7 satuan, maka seluruh sisi persegi besar adalah 7 satuan. Pada persegi kecil salah satu sisinya 3 satuan, maka sisi lain dari persegi kecil adalah 3 satuan. Untuk memperoleh panjang garis pada bangun diatas yang belum diketahui bisa dengan cara

$$7 \text{ satuan} - 3 \text{ satuan} - 3 \text{ satuan} = 1 \text{ satuan}$$

$$3 \text{ satuan} - 1 \text{ satuan} = 2 \text{ satuan}$$

$$3 \text{ satuan} + 2 \text{ satuan} = 5 \text{ satuan}$$

Berdasarkan gambar dan perhitungan di atas dapat terlihat bahwa panjang sisi persegi yang diarsir adalah 5 satuan, sehingga keliling persegi yang diarsir adalah $5+5+5+5 = 20$ satuan panjang

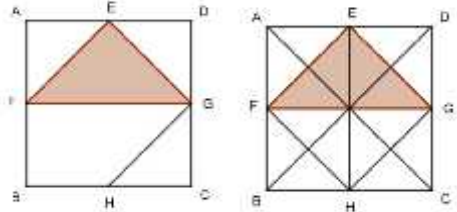
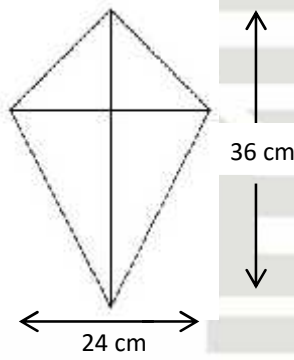
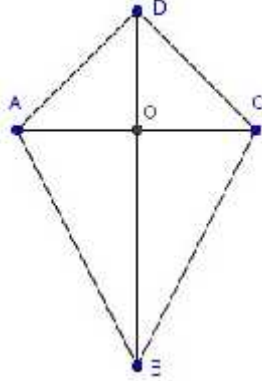
Cara 2

-) Panjang 2 persegi besar = $7 + 7 = 14$
-) Panjang 4 persegi kecil = $4 \times 3 = 12$
-) $14 - 12 = 2$ ($x = 2$)
-) $7 - 2 = 5$ (panjang satuan persegi yang di arsir)
-) Sehingga kelilingnya adalah $5+5+5+5=20$

Elaborasi/
elaboration

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7</p>	<p>Bangun datar persegi dan segitiga</p>  <p>Bangun datar segitiga terdiri dari 4 segitiga kongruen, dan bangun datar persegi terdiri dari 16 segitiga kongruen. Jadi, perbandingan segitiga dan persegi adalah 4 : 16 atau 2 : 8 atau 1 : 4</p>	<p>Keaslian/ originality</p>
<p>8</p>	<p>Diketahui sebuah layang-layang dengan ukuran tinggi = 36 cm, dan lebar = 24 cm</p> <p>a. Menggambar bangun datar layang-layang</p>  <p>Setelah itu diikat. Dimisalkan ikatan adalah titik</p> 	<p>Elaborasi/ elaboration</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbandingan ukuran panjang setelah diikat sedemikian

$$\text{rupa} = 1 : 2$$

$$DO : BO$$

$$AO = CO = DO$$

$$\begin{aligned} \diamond r &= 1 : 2 \\ &= 1 + 2 \\ &= 3 \end{aligned}$$

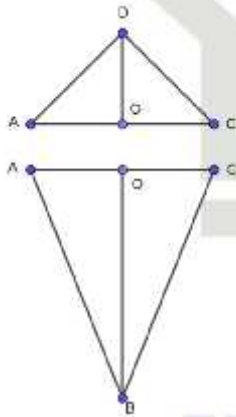
$$m \quad D = \frac{1}{3} \times 36 \text{ c} = 12 \text{ c}$$

$$B = \frac{2}{3} \times 36 \text{ c} = 24 \text{ c}$$

Menghitung luas layang-layang menggunakan rumus luas segitiga.

$$L = \frac{a \times t}{2}$$

- b. Mengubah bentuk layang-layang menjadi 2 segitiga,



Terdapat $\triangle ACD$ dan $\triangle ABC$

$$\text{Luas } \triangle ACD = \frac{2 \times 1}{2} = 144$$

$$\text{Luas } \triangle ABC = \frac{2 \times 2}{2} = 288$$

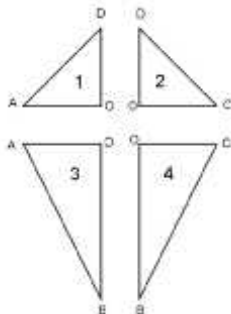
$$\text{Luas } \triangle ACD + \triangle ABC = 144 + 288 = 432$$

Jadi luas kertas yang dibutuhkan adalah 432 cm^2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengubah bentuk layang-layang menjadi 4 segitiga



$$\text{Luas segitiga 1} = \frac{1 \times 1}{2} = 72$$

$$\text{Luas segitiga 2} = \frac{1 \times 1}{2} = 72$$

$$\text{Luas segitiga 3} = \frac{1 \times 2}{2} = 144$$

$$\text{Luas segitiga 4} = \frac{1 \times 2}{2} = 144$$

$$\text{Total luas segitiga keseluruhan} = 72 + 72 + 144 + 144 = 432$$

Jadi luas kertas yang dibutuhkan Pak Ibrahim untuk membuat layang-layang adalah 432 cm²

Lampiran 5

PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS

Aspek yang diukur	Skor	Respon siswa terhadap soal atau masalah
Kelancaran	0	Tidak menjawab atau memberikan ide yang tidak relevan dengan masalah.
	1	Memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan penyelesaian soal.
	2	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah.
	3	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah.
	4	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaian benar dan jelas
Kelenturan	0	Tidak menjawab atau memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semuanya salah.
	1	Memberikan jawaban hanya dengan satu cara tetapi memberikan jawaban salah.
	2	Memberikan jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar.
	3	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan
	4	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dari hasilnya benar.
Keaslian	0	Tidak memberikan jawaban atau memberikan jawaban yang salah.
	1	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami.
	2	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai, atau memberikan jawaban benar tetapi tidak ada poses perhitungan.
	3	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		kekeliruan dalam proses perhitungan.
	4	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasilnya benar.
Elaborasi	0	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah
	1	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai perincian.
	2	Terdapat kesalahan dalam jawaban dengan perincian yang kurang detail.
	3	Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai dengan perincian yang rinci.
	4	Memberikan jawaban yang benar dan rinci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

PERMOHONAN VALIDASI
SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS

Bapak/ Ibu yang terhormat

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif”** maka saya :

Nama Mahasiswa : Aisyah Amini
NIM : 11615200389
Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMP N 1 Singingi Hilir
Bentuk Soal : Uraian

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang soal tes kemampuan berfikir kreatif matematis yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada validator. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Peneliti

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF
MATEMATIS**

IDENTITAS VALIDATOR

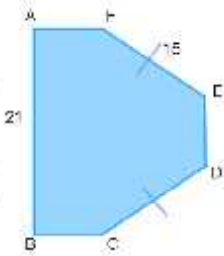
Nama : Rezi Ariawan, S. Pd, M. Pd.
NIP/ NIDN : 1014058701
Asal Instansi : Pendidikan Matematika FKIP UIR

Soal 1

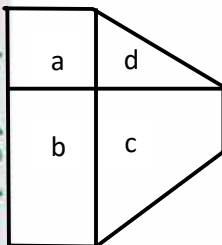
<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.</p>	<p>Indikator Soal :</p> <p>Disajikan sebuah sketsa bangun datar yang terbentuk dari beberapa bangun datar lainnya dan salah satu sisi diketahui panjangnya. Siswa dapat membuat tiga jenis sketsa bangun datar yang disusun oleh tiga sampai empat bangun datar lainnya yang berbeda jenis dan menentukan keliling dari bangun datar tersebut.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :</p> <p>Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ fluency)</p>
--	---	---

Soal :

1. Perhatikan gambar berikut !



Masih ingatkah kalian berbagai bangun datar ? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :



Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF= BC= DE = \frac{4}{5} AB$!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KETERANGAN SOAL							
Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
	A	B	C	D	E		
Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	3
Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4 Kejelasan maksud soal		✓					
5 Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)			**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik			1. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik			2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik			3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Baik			4. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik							
Saran Perbaikan :							
<ol style="list-style-type: none"> PERHATIKAN KEMBALI INDIKATOR YANG DIGUNAKAN, SEPERTINYA ADA YANG KURANG, DIBAGIAN MENGAITKAN UNTUK BERBAGAI(APA DEFENISI DARI BERBAGAI TERSEBUT). DICEK KEMBALI GAMBAR SOAL KURANG JELAS. SEBAIKNYA UNTUK SIMBOL, DIGUNAKAN SIMBOL YANG BERBEDA UNTUK MENYATAKAN TITIK DAN NAMA BANGUN DATAR ITU SENDIRI INSTRUKSI SOAL KURANG JELAS, GUNAKAN KATA KERJA OPERASIONAL YANG BAKU! SOAL LENGKAPI DENGAN SATUAN UKURANNYA 							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

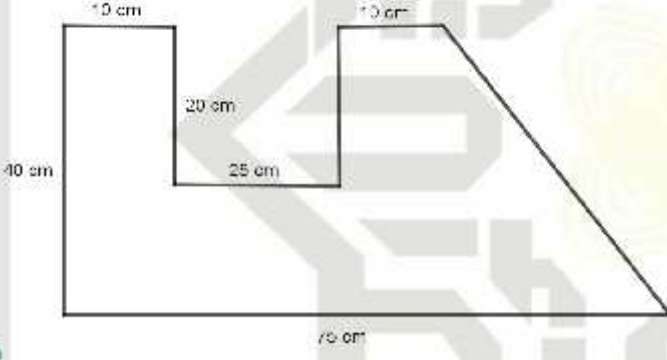
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2								
Kompetensi Dasar :	Indikator Soal :		Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :					
Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.	Diketahui luas sebuah belah ketupat. Siswa dapat membuat beberapa sketsa bangun datar layang-layang dengan ukuran diagonal yang berbeda-beda namun memiliki luas yang sama dengan belah ketupat tersebut, serta menuliskan secara lengkap ukuran masing-masing diagonalnya.		Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ fluency)					
Soal :								
Sebuah bangun datar belah ketupat memiliki luas 24 m ² . Gambarlah sketsa beberapa layang-layang yang luasnya sama dengan luas bangun datar belah ketupat tersebut dan tuliskan ukuran diagonal-diagonalnya.!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								
Saran Perbaikan :								
1. SEBAIKNYA DISERTAI GAMBAR UNTUK ILUSTRASI SOAL 2. PERHATIKAN SATUAN UKURAN DI SOAL, APAKAH MENGGUNAKAN METER, SEBERAPA BESARKAH LAYANG-LAYANG YANG INGIN DIBUAT?								

Soal 3								
Kompetensi Dasar :	Indikator Soal :		Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :					
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga.	Disajikan sebuah sketsa persegi panjang dengan ukuran tertentu. Siswa dapat membuat sketsa bangun datar yang lainnya dan menuliskan ukuran – ukurannya dengan ketentuan mempunyai luas yang sama dengan sketsa yang diberikan.		Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. (kelenturan/flexibility)					
Soal :								
Perhatikan gambar berikut !								
								
Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lain, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya !								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								
Saran Perbaikan :								
SAJIKAN SOAL YANG BERSIFAT KONTEKTUAL YANG SEJALAN DENGAN KD!								

Soal 4		
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga	Indikator Soal : Diberikan sebuah soal cerita terkait sebuah bangun datar yang terbentuk dari beberapa jenis bangun datar yang ukurannya masing-masing sudah ditentukan. Siswa dapat menentukan luas dari keseluruhan bangun datar tersebut dengan 2 cara yang berbeda.	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda. (kelenturan/ flexibility)

Soal :
 Pak Ahmad mempunyai tanah berbentuk seperti gambar di bawah ini. Tanah tersebut rencananya akan ditanam beberapa macam tanaman. Namun, sebelumnya Pak Ahmad ingin mengetahui luas tanah yang dimilikinya guna membagi jenis tanaman yang akan ditanam. Carilah luas tanah yang dimiliki Pak Ahmad tersebut dengan 2 cara yang berbeda !



KETERANGAN SOAL								
No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

PERHATIKAN UKURAN TANAHNYA, MASAK IYA UKURAN TANAHNYA CM? MAU DITANAM APA?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 5

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

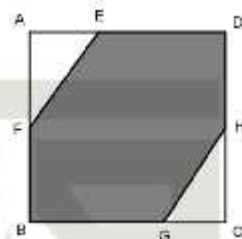
Disajikan sebuah bangun datar persegi yang didalamnya terdapat 2 segitiga siku sama besar yang tidak diarsir. Siswa dapat mencari luas daerah yang diarsir dari persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/originality)

Soal :

Perhatikan bangun datar disamping ! Sebuah persegi ABCD memiliki panjang sisi 18. Panjang $AE = GC = \frac{1}{3} AD$. Jika panjang $AF = CH = \frac{1}{2} AB$, maka berapakah luas daerah yang diarsir ?



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar			✓			Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

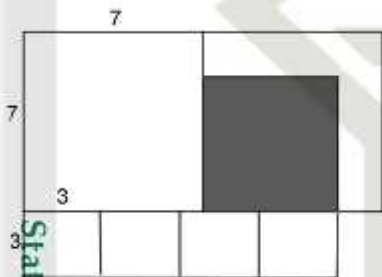
1. SESUAIKAN SOAL DENGAN KD, SOAL BELUM KONTEKSTUAL

Soal 6

<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga</p>	<p>Indikator Soal :</p> <p>Diberikan beberapa bangun datar persegi dengan beberapa ukuran yang telah ditentukan. Jika didalam persegi tersebut terdapat persegi kecil yang diarsir, maka siswa dapat menentukan keliling persegi yang diarsir tersebut.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :</p> <p>Menambah atau merincikan detail-detail dari sesuatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi)</p>
---	--	--

Soal :

Di bawah ini terdapat dua persegi besar yang berukuran sama, dengan panjang sisi 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, dengan panjang sisi 3 satuan. Jika bangun yang diarsir dalam salah satu persegi besar adalah sebuah persegi pula, maka berapa keliling bangun persegi yang diarsir tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap garis pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci !.



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	3
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal			✓				
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai			✓				
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

1 SARANNYA SAMA DENGAN SOAL NOMOR 5



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

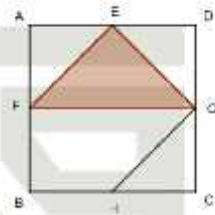
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 7

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga	Indikator Soal : Disajikan sebuah sketsa terkait persegi yang didalamnya terdapat sebuah segitiga. Siswa dapat menentukan cara memperoleh perbandingan luas segitiga dengan luas persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/ originality)
--	---	--

Soal :
Diberikan sebuah bangun datar persegi ABCD. Titik E, F, dan G masing-masing adalah titik tengah AD, AB, dan CD seperti terlihat pada gambar di samping. Berapakah perbandingan luas segitiga EFG dan luas persegi ABCD ? Tuliskan bagaimana cara kamu memperolehnya !



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	3
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal			✓				
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai			✓				
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

F. SARANNYA SAMA DENGAN SOAL NOMOR 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 8

<p>Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga</p>	<p>Indikator Soal : Diberikan sebuah soal cerita tentang bangun datar layang-layang yang sudah ditentukan ukurannya. Siswa dapat mencari luas dari layang-layang tersebut dengan menggunakan rumus segitiga.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif yang Dinilai : Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi)</p>
---	---	---

Soal:
Pak Ibrahim akan membuat layang-layang dengan bilah bambu. Layang-layang tersebut berukuran dengan tinggi 36 cm dan lebar 24 cm. Ikatan rusuk-rusuk dibuat sedemikian sehingga rusuk tegak berpotongan dengan rusuk yang lain dengan perbandingan 1 : 2. Hitunglah luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang tersebut menggunakan rumus luas bangun datar segitiga dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya secara rinci dan lengkap !

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai		✓					
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

BELUM TERDAPAT ELABORASI DI SOAL

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Validator



Rezi Ariawan, S. Pd., M. Pd



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF
MATEMATIS**

IDENTITAS VALIDATOR

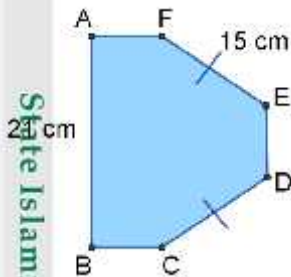
Nama : Herli Asnita, S.Pd
NIP / NIDN : -
Asal Instansi : SMA N 1 SINGINGI HILIR

Soal 1

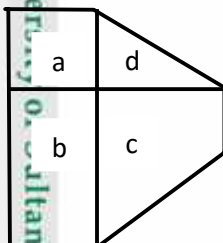
Kompetensi Dasar :	Indikator Soal :	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :
Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.	Disajikan sebuah sketsa bangun datar yang terbentuk dari beberapa bangun datar lainnya dan salah satu sisi diketahui panjangnya. Siswa dapat membuat tiga jenis sketsa bangun datar yang disusun oleh tiga sampai empat bangun datar lainnya yang berbeda jenis dan menentukan keliling dari bangun datar tersebut.	Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ fluency)

Soal :

- Perhatikan gambar berikut !



Masih ingatkah kalian berbagai bangun datar ? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :



Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF = BC = DE = \frac{1}{3} AB$!



KETERANGAN SOAL

Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
	A	B	C	D	E		
Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	2
Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai					✓		
Kejelasan maksud soal				✓			
Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			
Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)					**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)		
A Tidak Baik					1. Digunakan tanpa revisi		
B Kurang Baik					2. Digunakan dengan sedikit revisi		
C Cukup Baik					3. Digunakan dengan banyak revisi		
D Baik					4. Belum dapat digunakan		
E Sangat Baik							
Saran Perbaikan :							
Sudah bisa diujikan							

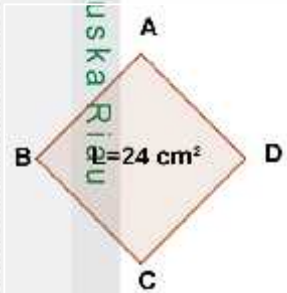
1. **Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang**
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarung mengumpul sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2

<p>Kompetensi Dasar : Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.</p>	<p>Indikator Soal : Diketahui luas sebuah belah ketupat. Siswa dapat membuat beberapa sketsa bangun datar layang-layang dengan ukuran diagonal yang berbeda-beda namun memiliki luas yang sama dengan belah ketupat tersebut, serta menuliskan secara lengkap ukuran masing-masing diagonalnya.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ fluency)</p>
--	---	---

Soal :



Sebuah bangun datar belah ketupat memiliki luas 24 cm^2 . Gambarlah sketsa beberapa layang-layang yang luasnya sama dengan luas bangun datar belah ketupat tersebut dan tuliskan ukuran diagonal-diagonalnya.!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

Sudah bisa diujikan ke siswa



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga.	Indikator Soal : Disajikan sebuah soal cerita mengenai persegi panjang dengan ukuran tertentu. Siswa dapat membuat sketsa bangun datar yang lainnya dan menuliskan ukuran – ukurannya dengan ketentuan mempunyai luas yang sama dengan sketsa yang diberikan.	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. (kelenturan/flexibility)
---	---	--

Soal :
 Perhatikan gambar berikut !

Ali menggunting sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 9 cm, dan lebar 4 cm. Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lainnya yang dapat dibuat oleh Ali, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya !

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
 A. Tidak Baik
 B. Kurang Baik
 C. Cukup Baik
 D. Baik
 E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
 1. Digunakan tanpa revisi
 2. Digunakan dengan sedikit revisi
 3. Digunakan dengan banyak revisi
 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

Perhatikan ukuran gambar, dan angka pada gambar, jangan terlalu kecil.

Soal 4

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

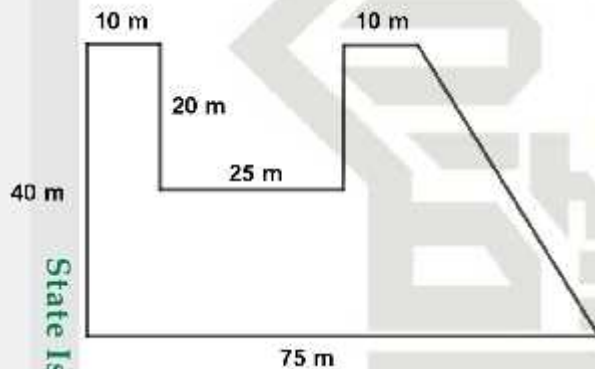
Diberikan sebuah soal cerita terkait sebuah bangun datar yang terbentuk dari beberapa jenis bangun datar yang ukurannya masing-masing sudah ditentukan. Siswa dapat menentukan luas dari keseluruhan bangun datar tersebut dengan 2 cara yang berbeda.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda. (kelenturan/ flexibility)

Soal :

Pak Ahmad mempunyai tanah berbentuk seperti gambar di bawah ini. Tanah tersebut rencananya akan ditanam beberapa macam tanaman. Namun, sebelumnya Pak Ahmad ingin mengetahui luas tanah yang dimilikinya guna membagi jenis tanaman yang akan ditanam. Carilah luas tanah yang dimiliki Pak Ahmad tersebut dengan 2 cara yang berbeda !



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

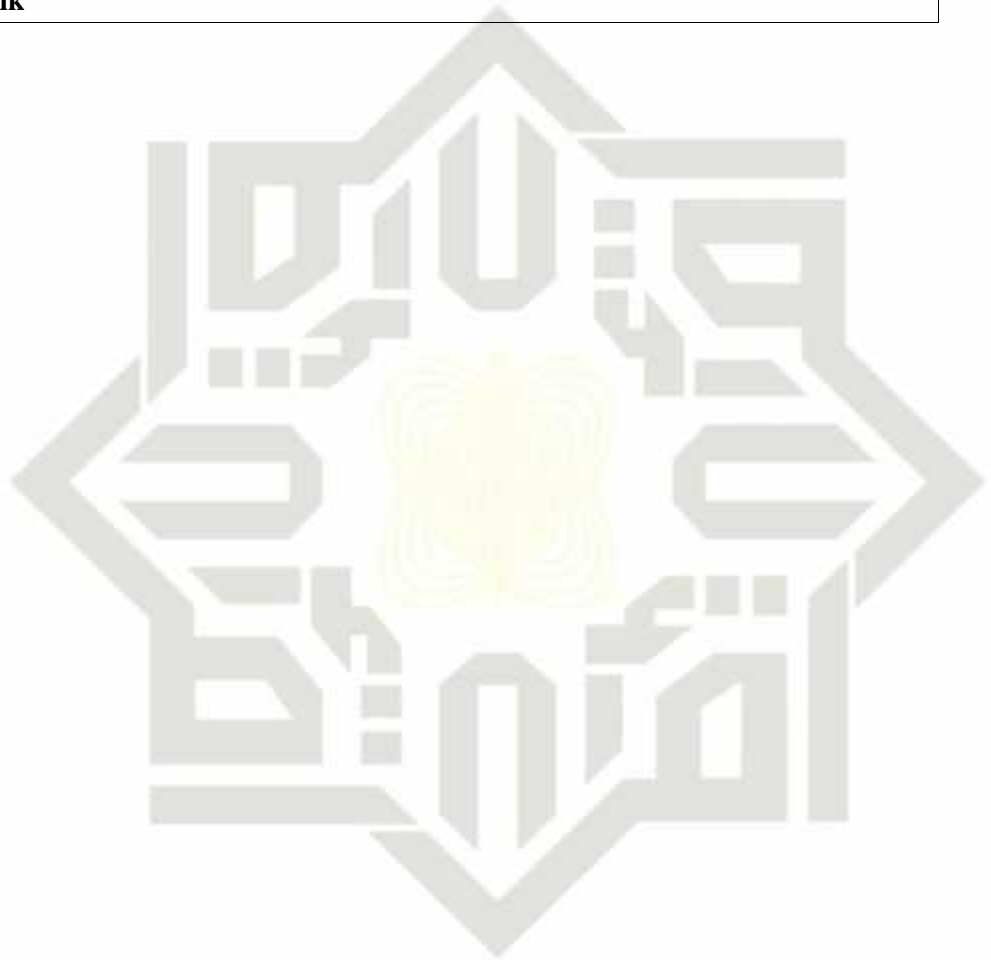
Saran Perbaikan :

Soal sudah baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Soal 5

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

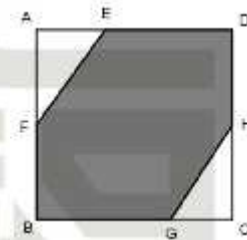
Disajikan sebuah soal cerita tentang bangun datar persegi yang didalamnya terdapat 2 segitiga siku sama besar yang tidak diarsir. Siswa dapat mencari luas daerah yang diarsir dari persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/originality)

Soal :

Pak Maulana mempunyai hiasan dinding berbentuk persegi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan panjang sisi 18 cm. Panjang $AE = GC = \frac{1}{4} AD$. sedangkan panjang $AF = CH = \frac{1}{2} AB$. Berapakah luas daerah yang diarsir pada hiasan dinding Pak Maulana?.



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran perbaikan :

Titik dan nama sudut di gambar lebih di jelaskan lagi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 6

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

Diberikan beberapa bangun datar persegi dengan beberapa ukuran yang telah ditentukan. Jika didalam persegi tersebut terdapat persegi kecil yang diarsir, maka siswa dapat menentukan keliling persegi yang diarsir tersebut.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Menambah atau merincikan detail-detail dari sesuatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi)

Soal :

Pak Ismail membuat sketsa ruangan kantornya, yang terbentuk dari persegi besar dan persegi kecil dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan. Untuk dua persegi besar yang berukuran sama, panjang sisinya 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, panjang sisinya 3 satuan. Terdapat pula sebuah persegi yang diarsir dalam salah satu persegi besar yang ukurannya belum ditentukan. Maka tentukanlah berapa panjang sisi dan keliling persegi yang diarsir Pak Ismail tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap garis pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci !.



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			



*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

Perhatikan lagi bahasa yang digunakan agar lebih mudah dimengerti oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

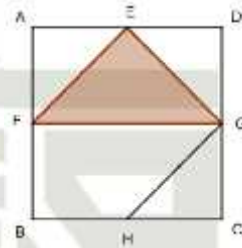


UIN SUSKA RIAU

Soal 7

<p>Kompetensi Dasar : Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.</p>	<p>Indikator Soal : Disajikan sebuah sketsa terkait persegi yang didalamnya terdapat sebuah segitiga. Siswa dapat menentukan cara memperoleh perbandingan luas segitiga dengan luas persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/ originality)</p>
---	---	--

Soal :
Diberikan sebuah bangun datar persegi ABCD. Titik E, F, dan G masing-masing adalah titik tengah AD, AB, dan CD seperti terlihat pada gambar di samping. Berapakah perbandingan luas segitiga EFG dan luas persegi ABCD ? Tuliskan bagaimana cara kamu memperolehnya !



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar			✓			Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai			✓				
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak Baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

1. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber.
2. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber.
3. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber.
4. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber.
5. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber. Diwajibkan untuk menyebutkan sumber.



Soal 8

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga	Indikator Soal : Diberikan sebuah soal cerita tentang bangun datar layang-layang yang sudah ditentukan ukurannya. Siswa dapat mencari luas dari layang-layang tersebut dengan menggunakan rumus segitiga.	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif yang Dinilai : Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi)
---	---	---

Soal :
Pak Ibrahim akan membuat layang-layang dengan bilah bambu. Layang-layang tersebut berukuran dengan tinggi 36 cm dan lebar 24 cm. Ikatan rusuk-rusuk dibuat sedemikian sehingga rusuk tegak berpotongan dengan rusuk yang lain dengan perbandingan 1 : 2. Hitunglah luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang tersebut menggunakan rumus luas bangun datar segitiga dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya secara rinci dan lengkap !

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai			✓				
4	Ketjelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
 A. Tidak Baik
 B. Kurang Baik
 C. Cukup Baik
 D. Baik
 E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
 1. Digunakan tanpa revisi
 2. Digunakan dengan sedikit revisi
 3. Digunakan dengan banyak revisi
 4. Belum dapat digunakan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Saran Perbaikan :

Periksa lagi bahasa yang digunakan, agar lebih dimengerti siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantan Singingi, 20 Juli 2020

Validator



Herli Asnita, S.Pd



UIN SUSKA RIAU

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF
MATEMATIS**

IDENTITAS VALIDATOR

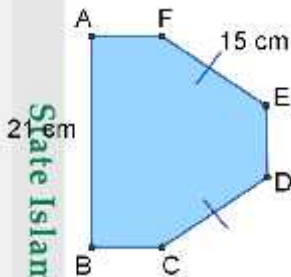
Nama : Zelmi Saputra, S.Pd
NIP / NIDN : -
Asal Instansi : SMP N 1 SINGINGI HILIR

Soal 1

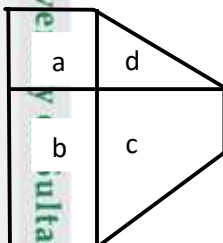
Kompetensi Dasar :	Indikator Soal :	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :
Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.	Disajikan sebuah sketsa bangun datar yang terbentuk dari beberapa bangun datar lainnya dan salah satu sisi diketahui panjangnya. Siswa dapat membuat tiga jenis sketsa bangun datar yang disusun oleh tiga sampai empat bangun datar lainnya yang berbeda jenis dan menentukan keliling dari bangun datar tersebut.	Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ fluency)

Soal :

- Perhatikan gambar berikut !



Masih ingatkah kalian berbagai bangun datar ? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :



Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF = BC = DE = \frac{1}{3} AB$!

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KETERANGAN SOAL

Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
	A	B	C	D	E		
1. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2. Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3. Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai					✓		
4. Kejelasan maksud soal				✓			
5. Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A Tidak Baik
- B Kurang Baik
- C Cukup Baik
- D Baik
- E Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

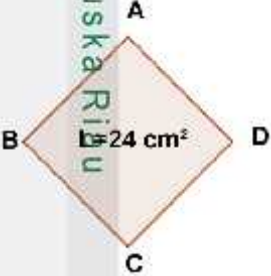
LAYAK DIUJIKAN

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


Soal 2								
Kompetensi Dasar : Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.		Indikator Soal : Diketahui luas sebuah belah ketupat. Siswa dapat membuat beberapa sketsa bangun datar layang-layang dengan ukuran diagonal yang berbeda-beda namun memiliki luas yang sama dengan belah ketupat tersebut, serta menuliskan secara lengkap ukuran masing-masing diagonalnya.			Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Memikirkan lebih dari satu jawaban. (kelancaran/ fluency)			
Soal : <div style="display: flex; align-items: center;">  <p>Sebuah bangun datar belah ketupat memiliki luas 24 m². Gambarlah sketsa beberapa layang-layang yang luasnya sama dengan luas bangun datar belah ketupat tersebut dan tuliskan ukuran diagonal-diagonalnya.!</p> </div>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A. Tidak Baik B. Kurang Baik C. Cukup Baik D. Baik E. Sangat Baik				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan				
Saran Perbaikan : <p style="text-align: center;">LAYAK DIUJIKAN</p>								

Soal 3

<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga.</p>	<p>Indikator Soal :</p> <p>Disajikan sebuah soal cerita mengenai persegi panjang dengan ukuran tertentu. Siswa dapat membuat sketsa bangun datar yang lainnya dan menuliskan ukuran – ukurannya dengan ketentuan mempunyai luas yang sama dengan sketsa yang diberikan.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :</p> <p>Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. (kelenturan/flexibility)</p>
---	--	---

Soal :

Perhatikan gambar berikut !



4 cm

9 cm

Ali menggunting sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 9 cm, dan lebar 4 cm. Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lainnya yang dapat dibuat oleh Ali, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya !

KETERANGAN SOAL								
No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

A. Tidak Baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

LAYAK DIUJIKAN



Soal 4

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

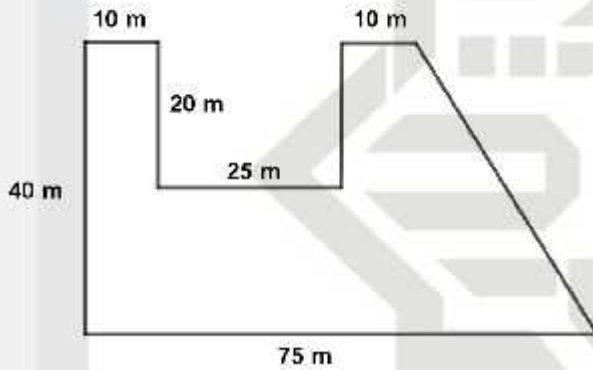
Diberikan sebuah soal cerita terkait sebuah bangun datar yang terbentuk dari beberapa jenis bangun datar yang ukurannya masing-masing sudah ditentukan. Siswa dapat menentukan luas dari keseluruhan bangun datar tersebut dengan 2 cara yang berbeda.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda. (kelenturan/ flexibility)

Soal :

Pak Ahmad mempunyai tanah berbentuk seperti gambar di bawah ini. Tanah tersebut rencananya akan ditanam beberapa macam tanaman. Namun, sebelumnya Pak Ahmad ingin mengetahui luas tanah yang dimilikinya guna membagi jenis tanaman yang akan ditanam. Carilah luas tanah yang dimiliki Pak Ahmad tersebut dengan 2 cara yang berbeda !



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

1. Diarangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

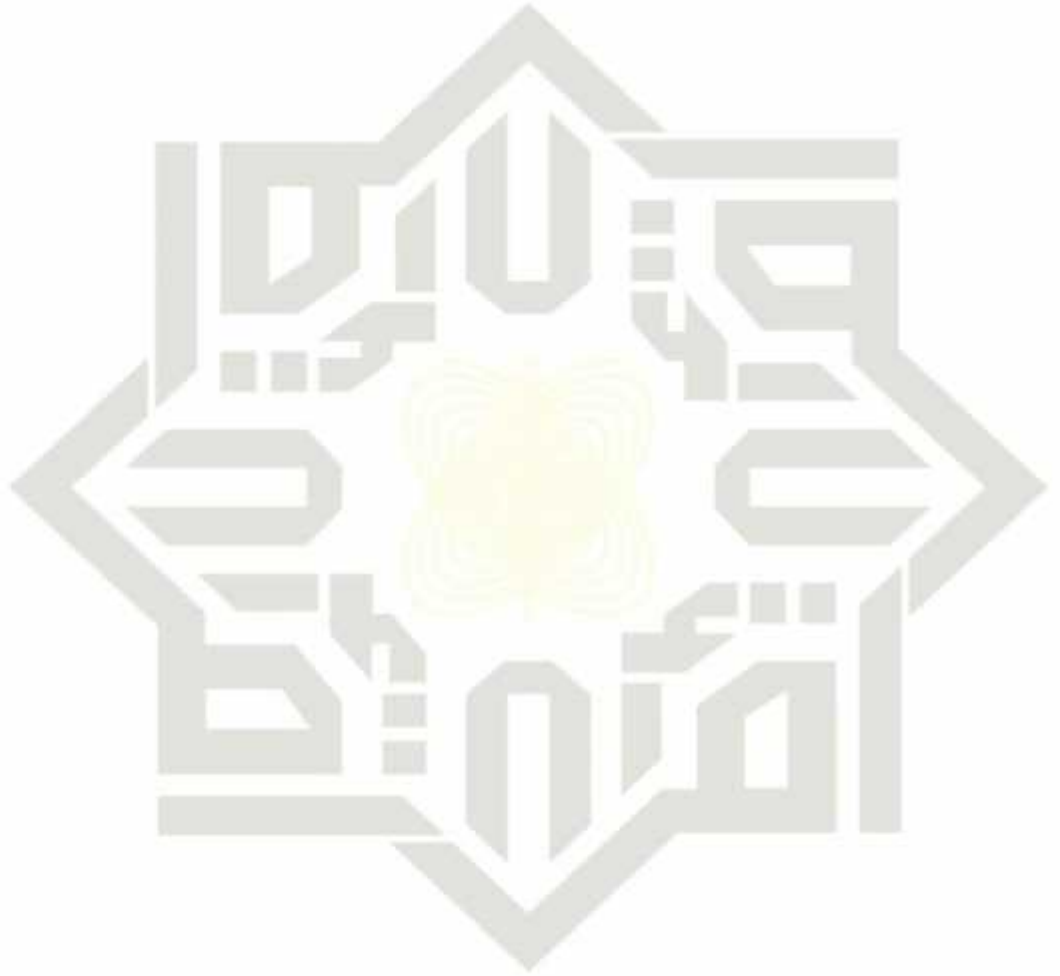
- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

LAYAK DIUJIKAN



UIN SUSKA RIAU

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Soal 5

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

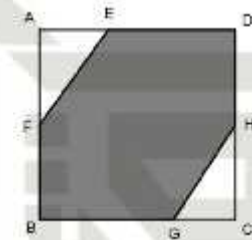
Disajikan sebuah soal cerita tentang bangun datar persegi yang didalamnya terdapat 2 segitiga siku sama besar yang tidak diarsir. Siswa dapat mencari luas daerah yang diarsir dari persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/originality)

Soal :

Pak Maulana mempunyai hiasan dinding berbentuk persegi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan panjang sisi 18 cm. Panjang $AE = GC = \frac{1}{4} AD$. sedangkan panjang $AF = CH = \frac{1}{2} AB$. Berapakah luas daerah yang diarsir pada hiasan dinding Pak Maulana?.



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

PERHATIKAN UKURAN GAMBAR PADA SOAL, JANGAN TERLALU KECIL

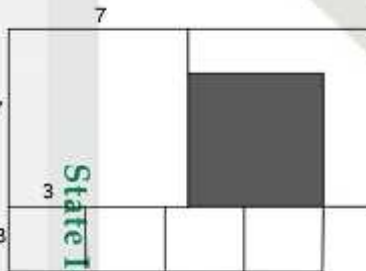
1. Hal Cipta Pustaka UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Soal 6

<p>Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling persegiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga</p>	<p>Indikator Soal : Diberikan beberapa bangun datar persegi dengan beberapa ukuran yang telah ditentukan. Jika didalam persegi tersebut terdapat persegi kecil yang diarsir, maka siswa dapat menentukan keliling persegi yang diarsir tersebut.</p>	<p>Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai : Menambah atau merincikan detail-detail dari sesuatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi)</p>
--	---	---

Soal :
Pak Ismail membuat sketsa ruangan kantornya, yang terbentuk dari persegi besar dan persegi kecil dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan. Untuk dua persegi besar yang berukuran sama, panjang sisinya 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, panjang sisinya 3 satuan. Terdapat pula sebuah persegi yang diarsir dalam salah satu persegi besar yang ukurannya belum ditentukan. Maka tentukanlah berapa panjang sisi dan keliling persegi yang diarsir Pak Ismail tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap garis pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci !



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

1. Hal-Cipta-Pendidikan-Inggris-Indonesia
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

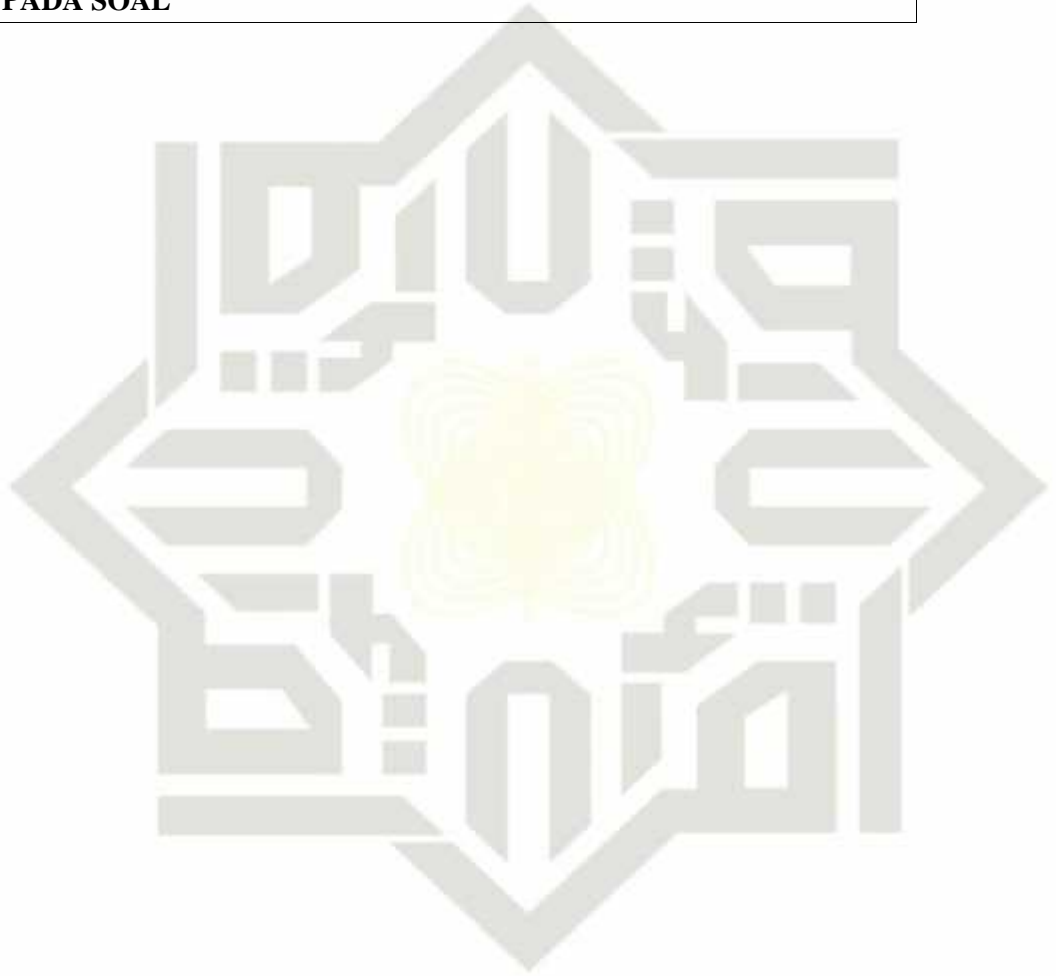
- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

SOAL SUDAH BAGUS, SEMPURNAKAN DENGAN PEMILIHAN KOSAKATA YANG TEPAT PADA SOAL



UIN SUSKA RIAU



Soal 7

Kompetensi Dasar :

Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.

Indikator Soal :

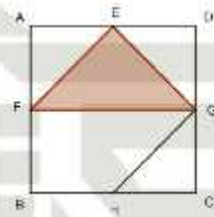
Disajikan sebuah sketsa terkait persegi yang didalamnya terdapat sebuah segitiga. Siswa dapat menentukan cara memperoleh perbandingan luas segitiga dengan luas persegi tersebut dengan cara yang tak lazim.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis yang Dinilai :

Memikirkan cara yang tak lazim. (keaslian/ originality)

Soal :

Diberikan sebuah bangun datar persegi ABCD. Titik E, F, dan G masing-masing adalah titik tengah AD, AB, dan CD seperti terlihat pada gambar di samping. Berapakah perbandingan luas segitiga EFG dan luas persegi ABCD ? Tuliskan bagaimana cara kamu memperolehnya !.



KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai				✓			
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

PERHATIKAN UKURAN GAMBAR YANG DIGUNAKAN, SELEBIHNYA SUDAH BAIK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Soal 8

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapezium dan layang-layang) dan segitiga

Indikator Soal :

Diberikan sebuah soal cerita tentang bangun datar layang-layang yang sudah ditentukan ukurannya. Siswa dapat mencari luas dari layang-layang tersebut dengan menggunakan rumus segitiga.

Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif yang Dinilai :

Menambah atau merincikan detail-detail dari suatu gagasan, objek atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi)

Soal :

Pak Ibrahim akan membuat layang-layang dengan bilah bambu. Layang-layang tersebut berukuran dengan tinggi 36 cm dan lebar 24 cm. Ikatan rusuk-rusuk dibuat sedemikian sehingga rusuk tegak berpotongan dengan rusuk yang lain dengan perbandingan 1 : 2. Hitunglah luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang tersebut menggunakan rumus luas bangun datar segitiga dan tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya secara rinci dan lengkap !.

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan *					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar			✓			Layak	3
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal				✓			
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan berfikir kreatif matematis yang dinilai			✓				
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Tidak Baik
- B. Kurang Baik
- C. Cukup Baik
- D. Baik
- E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

SOAL SUDAH CUKUP BAIK, TETAPI MEMILIKI TINGKAT KESULITAN TINGGI PADA SISWA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantan Singingi, 20 Juli 2020

Validator



Zelmi Saputra, S.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

PERHITUNGAN VALIDASI BUTIR SOAL

ASPEK 1

No butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	4	5	5	3	4	4	11	0,92
2	4	4	4	3	3	3	9	0,75
3	1	5	5	0	4	4	8	0,67
4	4	4	4	3	3	3	9	0,75
5	3	5	4	2	4	3	9	0,75
6	1	5	4	0	4	3	7	0,58
7	1	3	4	0	2	3	5	0,42
8	4	4	3	3	3	2	8	0,67

ASPEK 2

No butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	4	5	5	3	4	4	11	0,92
2	4	5	5	3	4	4	11	0,92
3	4	5	5	3	4	4	11	0,92
4	4	5	5	3	4	4	11	0,92
5	4	5	4	3	4	3	10	0,83
6	3	4	4	2	3	3	8	0,67
7	3	4	4	2	3	3	8	0,67
8	4	4	4	3	3	3	9	0,75

ASPEK 3

No butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	4	5	5	3	4	4	11	0,92
2	4	5	4	3	4	3	10	0,83
3	4	5	4	3	4	3	10	0,83
4	4	4	4	3	3	3	9	0,75
5	4	4	4	3	3	3	9	0,75
6	3	4	4	2	3	3	8	0,67
7	3	3	4	2	2	3	7	0,58
8	2	3	3	1	2	2	5	0,42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK 4

No butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	2	4	4	1	3	3	7	0,58
2	4	5	4	3	4	3	10	0,83
3	4	5	5	3	4	4	11	0,92
4	4	4	4	3	3	3	9	0,75
5	4	4	4	3	3	3	9	0,75
6	3	4	3	2	3	2	7	0,58
7	3	4	4	2	3	3	8	0,67
8	3	3	3	2	2	2	6	0,5

ASPEK 5

No butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	3	4	5	2	3	4	9	0,75
2	2	4	4	1	3	3	7	0,58
3	4	4	4	3	3	3	9	0,75
4	4	4	4	3	3	3	9	0,75
5	3	4	3	2	3	2	7	0,58
6	3	4	3	2	3	2	7	0,58
7	3	3	3	2	2	2	6	0,50
8	3	4	2	3	3	1	7	0,58

TINGKAT VALIDASI SOAL

ASPEK	NO BUTIR							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	0,92	0,75	0,67	0,75	0,75	0,58	0,42	0,67
2	0,92	0,92	0,92	0,92	0,83	0,67	0,67	0,75
3	0,92	0,83	0,83	0,75	0,75	0,67	0,58	0,42
4	0,58	0,83	0,92	0,75	0,75	0,58	0,67	0,50
5	0,75	0,58	0,75	0,75	0,58	0,58	0,50	0,58
Rata-rata	0,82	0,83	0,82	0,784	0,732	0,62	0,57	0,584
Kategori	tinggi	tinggi	tinggi	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang



Lampiran 8

SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS
MATERI BANGUN DATAR

Nama Sekolah :

Kelas / Semester :

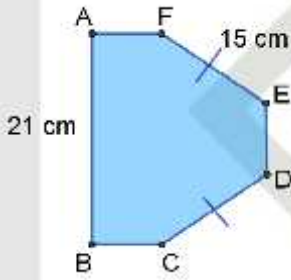
Mata Pelajaran :

Alokasi Waktu:

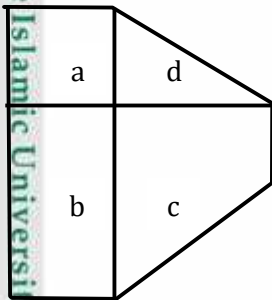
Perunjuk:

1. Tulislah identitas diri kamu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
3. Periksa kembali jawaban kamu sebelum diserahkan kepada guru.

Perhatikan gambar berikut !



Masih ingatkah kalian berbagai bentuk bangun datar ? Bangun datar diatas dapat dibentuk dari beberapa bangun datar lainnya seperti gambar berikut :



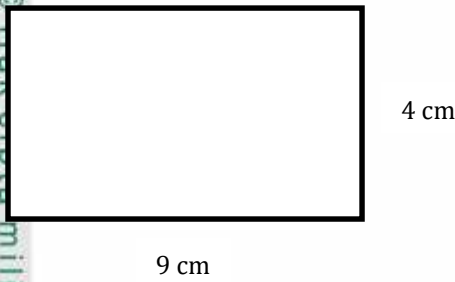
Buatlah 3 sketsa gambar seperti gambar diatas namun dengan penyusun 3 sampai 4 bangun datar yang berbeda jenis! Dan carilah berapa keliling dari bangun datar tersebut jika panjang $AF = BC = DE = \frac{1}{3} AB$!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
Sitiyeh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Perhatikan gambar berikut !

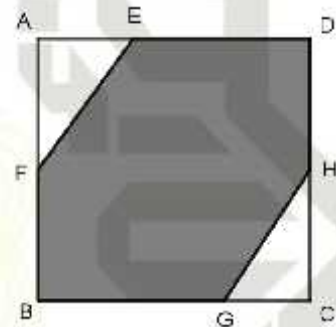


Ali menggantung sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 9 cm, dan lebar 4 cm. Buatlah 4 sketsa bangun datar segi empat lainnya yang dapat dibuat oleh Ali, yang luasnya sama dengan bangun datar di atas kemudian tuliskan ukuran-ukurannya!

Pak Maulana mempunyai hiasan dinding berbentuk persegi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan panjang sisi 18 cm.

Panjang $AE = GC = \frac{1}{3} AD$, sedangkan panjang $AF = CH = \frac{1}{2} AB$.

Berapakah luas daerah yang diarsir pada hiasan dinding Pak Maulana?.



Pak Ismail membuat sketsa ruangan kantornya, yang terbentuk dari persegi besar dan persegi kecil dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan. Untuk dua persegi besar yang berukuran sama, panjang sisinya 7 satuan dan empat persegi kecil yang berukuran sama, panjang sisinya 3 satuan. Terdapat pula sebuah persegi yang diarsir dalam salah satu persegi besar yang ukurannya belum ditentukan. Maka tentukanlah berapa panjang sisi dan keliling persegi yang diarsir Pak Ismail tersebut? Tuliskan ukuran satuan di setiap garis pada bangun datar dibawah ini dan cara memperoleh ukuran tersebut secara rinci



SELAMAT MENGERJAKAN☺.

Lampiran 9

**DAFTAR NAMA SISWA SUBJEK PENELITIAN
KELAS VIII SMP N 1 SINGINGI HILIR**

NO	NAMA SISWA	KODE SISWA
1	Aditya Emiliano	S01
2	Ahmad Taura	S02
3	Aldi Kurniawan	S03
4	Apri Mardiandra	S04
5	Betty Fima Nur Jannah	S05
6	Delfiani	S06
7	Faneza Rasti	S07
8	Fidyah Dinda Hasanah	S08
9	Fineati Zalukhu	S09
10	Jesika Putriana Sitorus	S10
11	Maiza Adesty	S11
12	Nur Husna Putri	S12
13	Ratna Sari	S13
14	Risma Yuni	S14
15	Salwa Juzika	S15
16	Saspriana	S16
17	Septi Ramadani	S17
18	Teguh Melani	S18
19	Yesica Novi	S19
20	Zandi Afrinata	S20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

**DATA HASIL TES
KEMAMPUAN BERFIKIR KEATIF MATEMATIS SISWA
KELAS VIII SECARA KESELURUHAN**

NO	KODE	NO BUTIR				JUMLAH	KATEGORI
		1	2	3	4		
1	S01	4	4	2	4	14	FI
2	S02	3	4	2	0	9	FI
3	S03	3	2	1	0	6	FD
4	S04	4	4	3	0	11	FI
5	S05	3	3	0	0	6	FD
6	S06	3	0	2	0	5	FD
7	S07	3	4	1	0	8	FD
8	S08	3	0	0	0	3	FD
9	S09	3	3	1	0	7	FD
10	S10	4	4	2	0	10	FI
11	S11	4	4	4	2	14	FI
12	S12	4	4	4	4	16	FI
13	S13	1	1	0	0	2	FD
14	S14	1	1	1	0	3	FD
15	S15	3	2	1	4	10	FI
16	S16	3	1	0	0	4	FD
17	S17	3	4	1	0	8	FD
18	S18	3	1	0	0	4	FD
19	S19	3	4	1	0	8	FD
20	S20	4	4	4	4	16	FI
Jumlah		62	54	30	18	164	
Rata-rata		3,1	2,7	1,5	0,9	8,2	
persentase		77,5	67,5	37,5	22,5	51,25	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Instrumen *Group Embedded Figure Test (GEFT)*

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

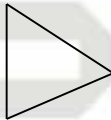
Tempat / tanggal lahir :

Tanggal (hari ini) :

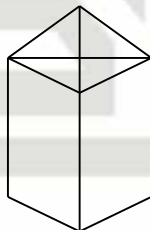
PENJELASAN

Tes ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan anda dalam menemukan bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit.

Gambar berikut merupakan gambar sederhana yang diberi nama “X”



Bentuk sederhana diberinama “X” tersembunyi didalam gambar yang lebih rumit dibawah ini



Coba temukan bentuk sederhana “X” tersebut pada gambar rumit dan tebalkanlah dengan pensil bentuk yang anda temukan. Bentuk yang ditebalkan bentuk yang **ukurannya sama atau perbandingan dan arah menghadap yang sama** dengan bentuk sederhana“X” .

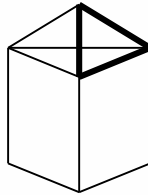
Jika anda selesai baliklah halaman ini untuk melihat jawaban anda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

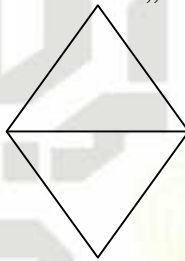
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JAWABAN

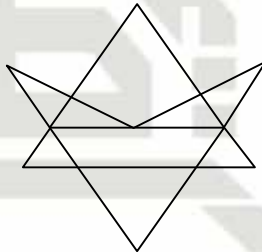


Sekarang cobalah soal praktis yang lain, cari dan telusuri bentuk sederhana namakan “Y” dalam bentuk kompleks dibawah ini:

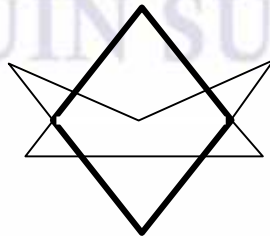
“
Y
”



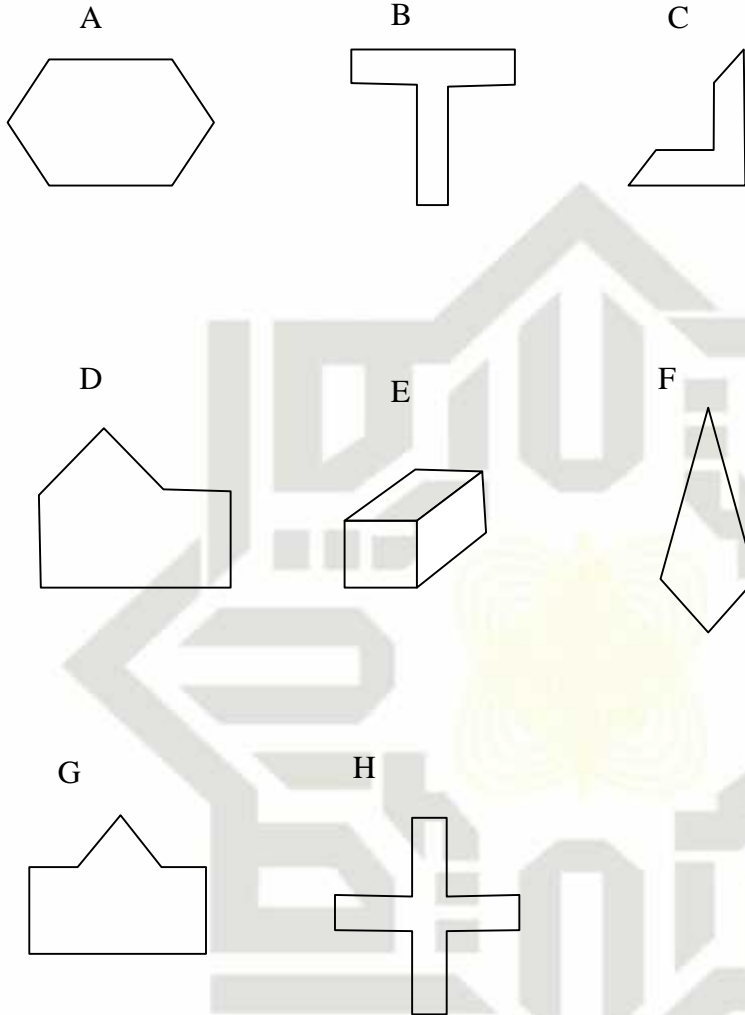
Bentuk sederhana yang diberi nama “Y” tersembunyi didalam gambar yang lebih rumit dibawah ini



JAWABAN:



BENTUK-BENTUK SEDERHANA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

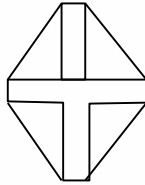


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI PERTAMA

1.



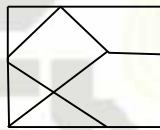
Carilah bentuk sederhana “B”

2.



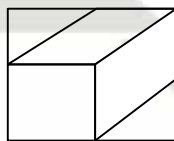
Carilah bentuk sederhana “G”

3.



Carilah bentuk sederhana “D”

4.



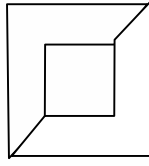
Carilah bentuk sederhana “E”

Teruskan ke halaman berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.



Carilah bentuk sederhana "C"

6.



Carilah bentuk sederhana "F"

7.



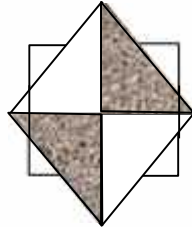
Carilah bentuk sederhana "A"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

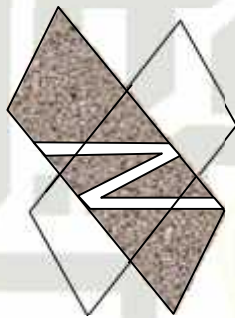
SESI KEDUA

1.



Carilah bentuk sederhana “G”

2.



Carilah bentuk sederhana “A”

3.



Carilah bentuk sederhana “G”

4.



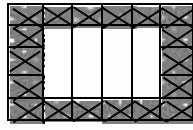
Carilah bentuk sederhana “E”

Teruskan ke Halaman Berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.



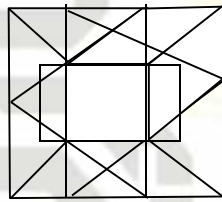
Carilah bentuk sederhana “B”

6.



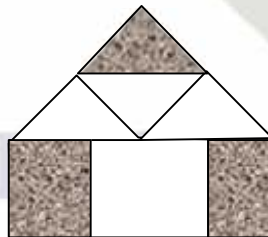
Carilah bentuk sederhana “C”

7.



Carilah bentuk sederhana “E”

8.



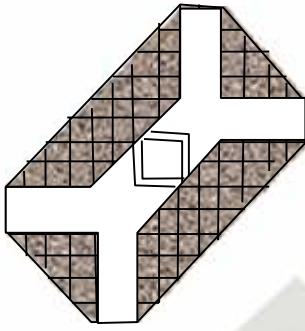
Carilah bentuk sederhana “D”

Teruskan ke Halaman Berikutnya

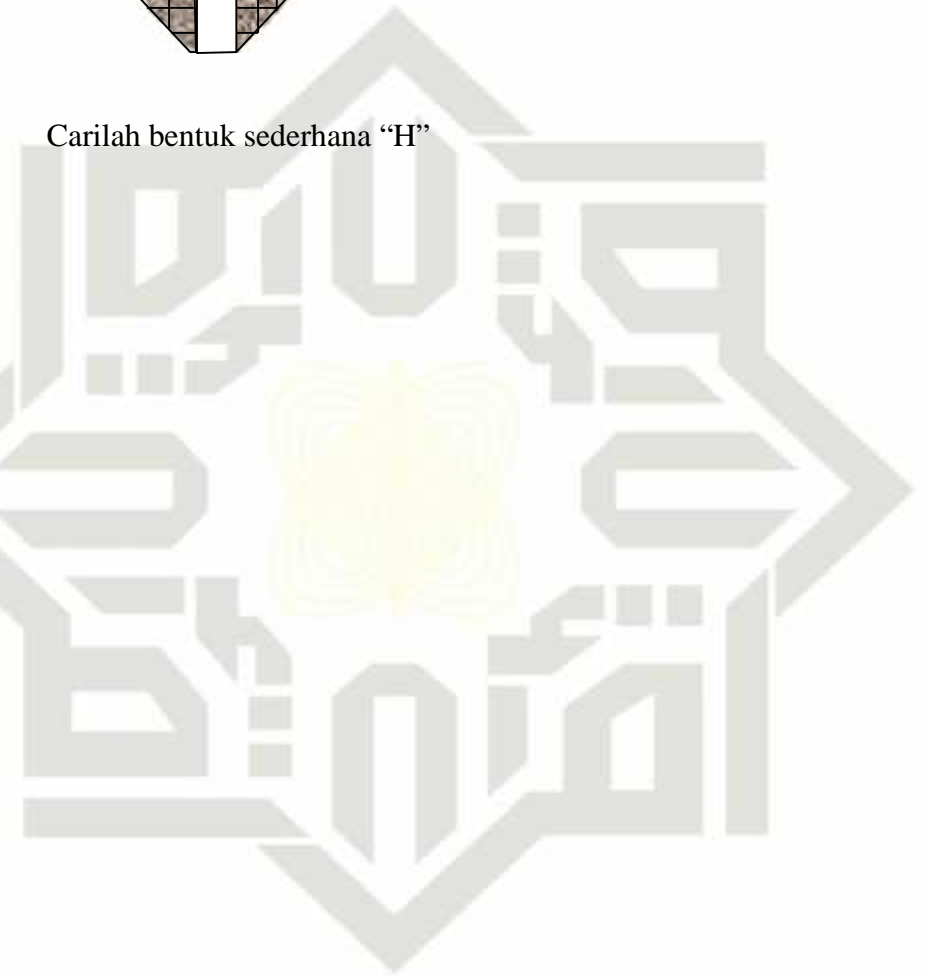
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.



Carilah bentuk sederhana “H”



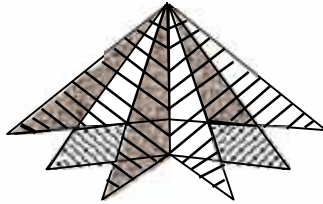
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

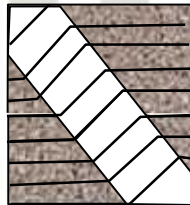
SESI KETIGA

1.



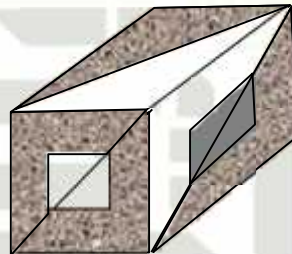
Carilah bentuk sederhana “F”

2.



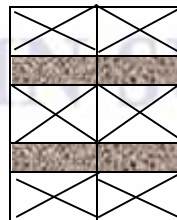
Carilah bentuk sederhana “G”

3.



Carilah bentuk sederhana “C”

4.



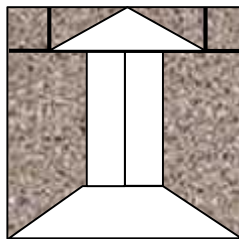
Carilah bentuk sederhana “E”

Teruskan ke halaman berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

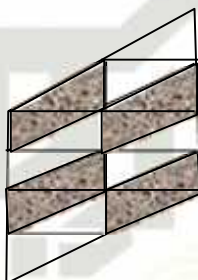
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.



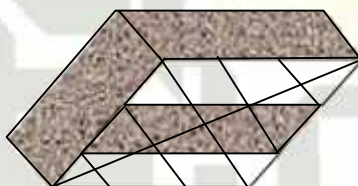
Carilah bentuk sederhana "B"

6.



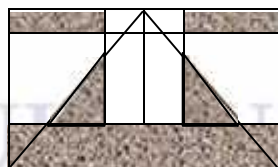
Carilah bentuk sederhana "E"

7.



Carilah bentuk sederhana "A"

8.



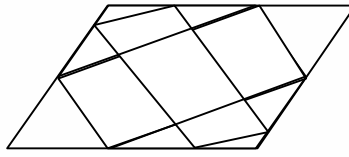
Carilah bentuk sederhana "C"

Teruskan ke halaman berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9.



Carilah bentuk sederhana “A”



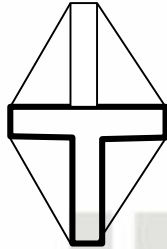
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12

Kunci Jawaban Instrumen *Group Embedded Figure Test* (GEFT)

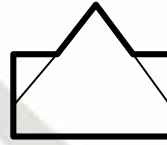
SESI PERTAMA

1.



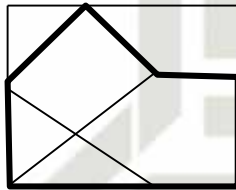
Bentuk Sederhana "B"

2.



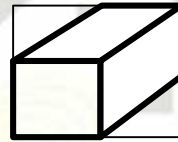
Bentuk Sederhana "G"

3.



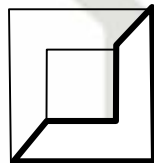
Bentuk Sederhana "D"

4.



Bentuk Sederhana "E"

5.



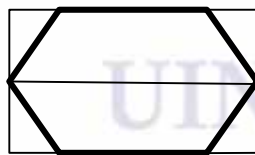
Bentuk Sederhana "C"

6.



Bentuk Sederhana "F"

7.



Bentuk Sederhana "A"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

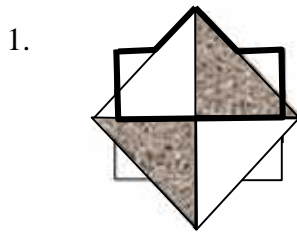
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

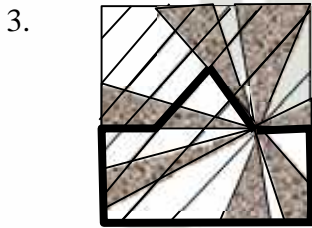
SESI KEDUA



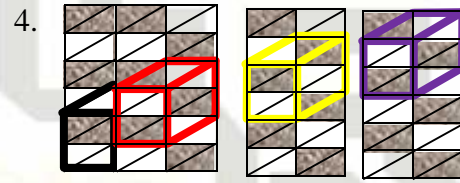
Bentuk Sederhana "G"



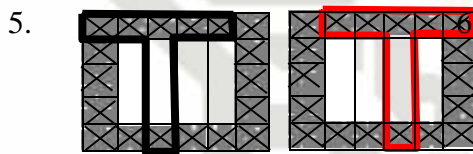
Bentuk Sederhana "A"



Bentuk Sederhana "G"



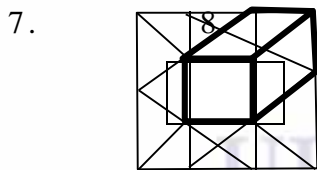
Bentuk Sederhana "E"



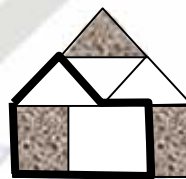
Bentuk Sederhana "B"



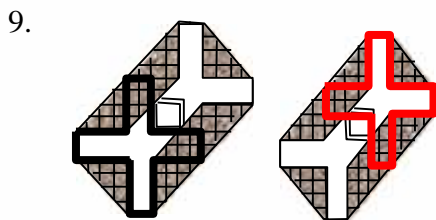
Bentuk Sederhana "C"



Bentuk Sederhana "E"



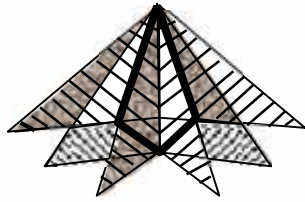
Bentuk Sederhana "D"



Bentuk Sederhana "H"

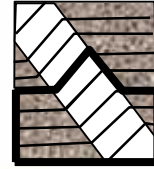
SESI KETIGA

1.



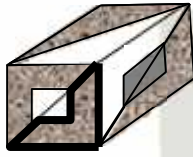
Bentuk Sederhana "F"

2.



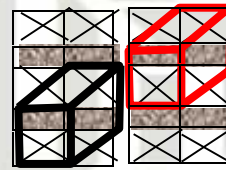
Bentuk Sederhana "G"

3.



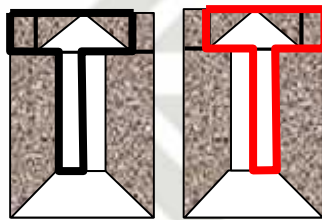
Bentuk Sederhana "C"

4.



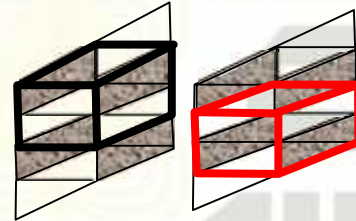
Bentuk Sederhana "E"

5.



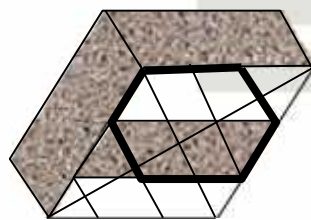
Bentuk Sederhana "B"

6.



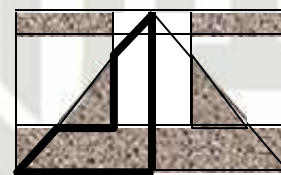
Bentuk Sederhana "E"

7.



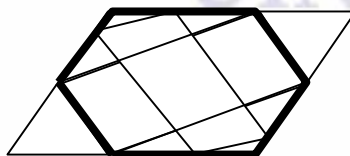
Bentuk Sederhana "A"

8.



Bentuk Sederhana "C"

9.



Bentuk Sederhana "A"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

**DATA HASIL TES GEFT SISWA
UNTUK MENGUKUR GAYA KOGNITIF**

	NAMA	KODE	HASIL TES GEFT	KATEGORI
	Aditya Emiliano	S01	17	FI
	Ahmad Taura	S02	15	FI
3	Aldi Kurniawan	S03	9	FD
4	Apri Mardindra	S04	15	FI
5	Betty Fima Nur Jannah	S05	8	FD
6	Delfiani	S06	9	FD
7	Faneza Rasti	S07	10	FI
8	Fidyah Dinda Hasanah	S08	10	FD
9	Fineati Zalukhu	S09	9	FD
10	Jesika Putriana Sitorus	S10	14	FI
11	Maiza Adesty	S11	17	FI
12	Nur Husna Putri	S12	18	FI
13	Ratna Sari	S13	1	FD
14	Risma Yuni	S14	4	FD
15	Salwa Juzika	S15	12	FI
16	Saspriana	S16	9	FD
17	Septi Ramadani	S17	10	FD
18	Teguh Melani	S18	9	FI
19	Yesica Novi	S19	10	FD
20	Zandi Afrinata	S20	18	FI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DISTRIBUSI SOAL HASIL TES

**KEMAMPUAN BERFIKIR KEATIF MATEMATIS SISWA KELAS VIII
BERDASARKAN GAYA KOGNITIF FI**

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	RATA-RATA SKOR KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS				JUMLAH
	NO. 1 KELANCARAN	NO.2 KELENTURAN	NO.3 KEASLIAN	NO.4 ELABORASI	
S01	4	4	2	4	14
S02	3	4	2	0	9
S04	4	4	3	0	11
S10	4	4	2	0	10
S11	4	4	4	2	14
S12	4	4	4	4	16
S15	3	2	1	4	10
S20	4	4	4	4	16
Jumlah	30	30	22	18	100
Rata-rata	3,75	3,75	2,75	2,25	12,5
Persentase	(93,75%)	(93,75%)	(68,75%)	(56,25%)	(78,125%)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DISTRIBUSI SOAL HASIL TES

**KEMAMPUAN BERFIKIR KEATIF MATEMATIS SISWA KELAS VIII
BERDASARKAN GAYA KOGNITIF FD**

	RATA-RATA SKOR KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS				JUMLAH
	NO. 1 KELANCARAN	NO.2 KELENTURAN	NO.3 KEASLIAN	NO.4 ELABORASI	
S03	3	2	1	0	6
S05	3	3	0	0	6
S06	3	0	2	0	5
S07	3	4	1	0	8
S08	3	0	0	0	3
S09	3	3	1	0	7
S13	1	1	0	0	2
S14	1	1	1	0	3
S16	3	1	0	0	4
S17	3	4	1	0	8
S18	3	1	0	0	4
S19	3	4	1	0	8
Jumlah	32	24	8	0	64
Rata-rata	2,6	2	0,67	0	5,3
persentase	65%	50%	16,75	0%	32,9%

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

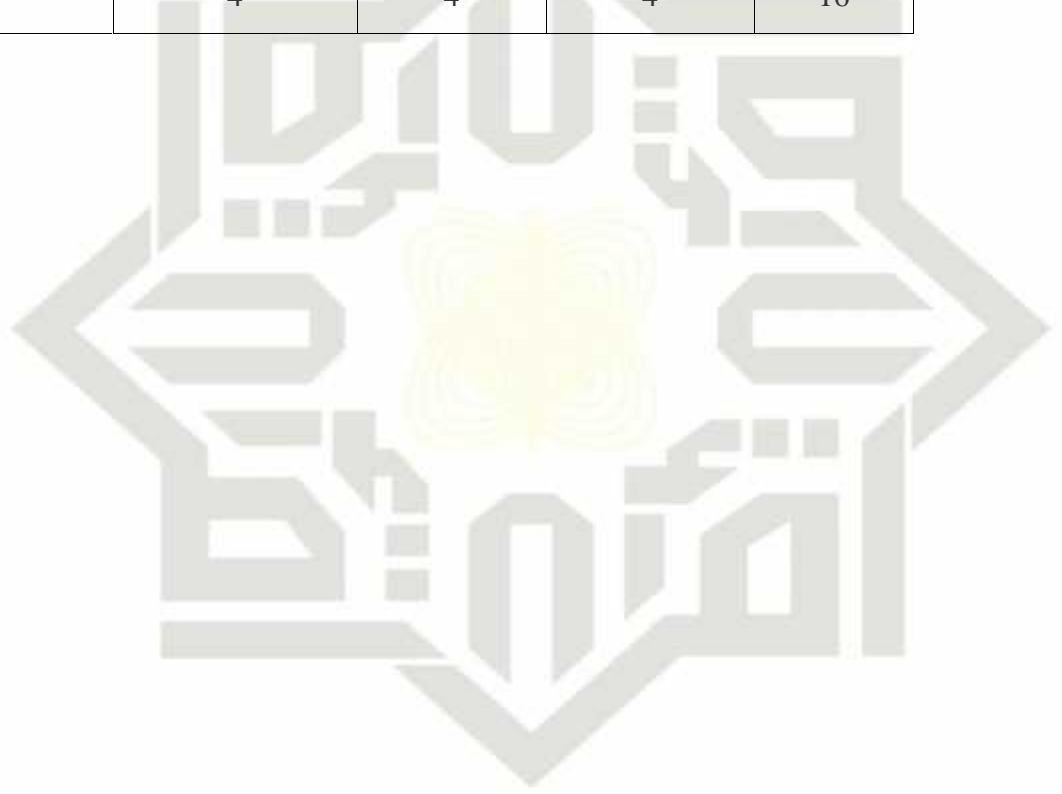


RATA-RATA HASIL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA KOGNITIF

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	RATA-RATA SKOR KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS				JUMLAH
	NO. 1 KELANCARAN	NO.2 KELENTURAN	NO.3 KEASLIAN	NO.4 ELABORASI	
1	3,75	3,75	2,75	2,25	12,5
2	2,6	2	0,67	0	5,27
3	4	4	4	4	16



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF

1. Nama kamu siapa? dan kelas berapa?
2. Apakah benar ini lembar jawaban soal tes kamu?

Memikirkan Lebih Dari Satu Jawaban.

1. Kamu telah menyelesaikan soal tes kemampuan siswa (menunjukkan hasil tes kepada siswa yang bersangkutan). Apa yang ditanya untuk soal nomor 1 ?
2. Bagaimana kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan soal ini ? coba jelaskan bagaimana cara kamu memperoleh jawabannya !.
3. Apakah ada kesulitan atau kendala untuk dapat menyelesaikan soal nomor satu ?
4. Apakah kamu dapat menemukan jawaban selain jawaban yang kamu tulis ini? Kalau ada, bagaimana caranya ?
5. Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu buat ?

Mencari Banyak Alternatif Atau Arah Yang Berbeda-Beda

1. Menurut kamu, apa yang ditanyakan dari soal dua ?
2. Jadi hanya itu yang diketahui dalam soal ?
3. Dari soal yang diberikan, hal-hal apa yang harus diselesaikan terlebih dahulu ? coba ceritakan.
4. Menurut kamu, apa yang harus di perhatikan dalam menyelesaikan soal dua ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana kamu bisa memikirkan cara ini, dari mana kamu mendapatkan referensi penyelesaian soal seperti ini ?

Mempikirkan Cara Yang Tak Lazim

1. Apakah kamu memahami maksud dari pertanyaan pada soal nomor tiga ?
2. Apakah pernah kamu mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?
3. Dapatkah kamu menceritakan bagaimana kamu menyelesaikan soal nomor tiga ?
4. Apakah ini jawaban dari pemikiran kamu ?
5. Dari mana kamu menemukan ide untuk menyelesaikan soal ini ? (dikelas, buku, di les, atau pengalaman sehari-hari) Mengapa?
6. Apakah cara dalam menyelesaikan soal menurut kamu merupakan hal yang “baru” atau belum terpikir sebelumnya ?

Merincikan Detail-Detail Dari Suatu Gagasan, Objek Atau Situasi Sehingga Menjadi Lebih Menarik.

1. Dapatkah kamu menyebutkan informasi yang disajikan dalam soal nomor empat?
2. Oke, selanjutnya bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor empat ?
3. Apakah kamu yakin langkah yang kamu lakukan sudah benar ?
4. Coba ceritakan bagaimana caranya secara rinci ?
5. Apakah kamu yakin terhadap jawaban yang sudah diselesaikan ? Jika tidak, mengapa hal tersebut terjadi ? Apa yang akan kamu lakukan ?
6. Bagaimana caranya kamu bisa yakin jawaban kamu benar ?
7. Jadi kesimpulan dari soal tersebut hasilnya apa ?



LAMPIRAN 15

PERPANJANGAN SURAT KETERANGAN (SK) PEMBIMBING

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Hal : Permohonan Perpanjangan SK Pembimbing
Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Aisyah Amini
NIM : 11615200389
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Matematika
Mengajukan permohonan SK pembimbing proposal skripsi dengan judul

**"ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA
BERDASARKAN GAYA KOGNITIF"**


Dan dosen pembimbing : HAYATUN NUFUS, M.Pd
Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan


1. Foto copy Kartu Rencana Study (KRS) terbaru
2. Foto copy Kartu Hasil Study (KHS) terbaru
3. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
4. Proposal yang telah disetujui
5. SK pembimbing lama

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui
Ketua prodi PMT

Hormat Saya


Dr. Ramita, S.Pd., M.Si
NIP: 197209182007102001


Aisyah Amini
NIM : 11615200389



LAMPIRAN 16

**SURAT IZIN MELAKUKAN PRARISSET
DARI FAKULTAS**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 38253 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4602/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 April 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 1 SINGINGI HILIR
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Aisyah Amini
NIM : 11615200389
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 17

SURAT BALASAN DARI SEKOLAH



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI I SINGINGI HILIR
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.157, Koto Baru Kec. Singingi Hilir

SURAT KETERANGAN

No. : 103/500/SMPN.1-SH/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menerangkan bahwa :

Nama	: AISYAH AMINI
NIM	: 11615200389
Program Studi / Fakultas	: PENDIDIKAN MATEMATIKA/ FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU

Telah melakukan Pra Riset di SMP Negeri 1 Singingi Hilir, Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, tanggal 27 April 2020 dengan Judul Skripsi “ *Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa berdasarkan Gaya Kognitif Di Smp Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*”.

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotobaru, 27 April 2020
Kepala Sekolah



- Dilarang mengutip, memperjual beli, atau menyebarkan karya tulis ini tanpa izin penanya dan penanya bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 18

SURAT IZIN MELAKUKAN RISET DARI FAKULTAS



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 2020 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 581647
Fax. (0761) 581647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: effah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4905/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 04 Mei 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Aisyah Amini
NIM	: 11615200389
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 1 SINGINGI HILIR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Mei 2020 s.d 04 Agustus 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT REKOMENDASI RISET DARI DINAS PMPTSP PROVINSI RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/32598
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4905/2020 Tanggal 4 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

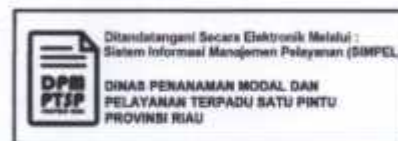
1. Nama	:	AISYAH AMINI
2. NIM / KTP	:	11615200389
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN MATEMATIKA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA KOGNITIF
7. Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 1 SINGINGI HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Mei 2020.



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak isi surat ini tanpa izin dari pejabat yang berwenang.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 20

SURAT REKOMENDASI RISET DARI DINAS PMPTSP KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmpptsptk@kuansing.go.id, Website : https://dpmpptsptk.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 133/DPMPPTSP-PNP/1.04.02.02/2020

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/32598 Tanggal 6 MEI 2020.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: AISYAH AMINI
NIM	: 11615200389
Jurusan	: PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSUKA RIAU
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: "ANALISA KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA KOGNITIF"
Untuk melakukan Penelitian di	: SMP NEGERI 1 SINGINGI HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 11 Mei 2020

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,
MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

- Hak Cipta Di
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta

Dilindungi

Dilarang mengu

a. Pengutipan h

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET
DARI SEKOLAH**



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI I SINGINGI HILIR
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.157 Koto Baru Kec. Singingi Hilir

SURAT KETERANGAN

No. : 007 /500/SMPN.1-SH/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menerangkan bahwa :

Nama	: AISYAH AMINI
NIM	: 11615200389
Program Studi / Fakultas	: PENDIDIKAN MATEMATIKA / FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Singingi Hilir, Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, terhitung dari tanggal 27 April 2020 s/d 27 Juni 2020 dengan Judul Skripsi " *Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif di SMP Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi* "

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotobaru, 03 Agustus 2020

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 1 SINGINGI HILIR
YUHERMAN, S.Pd
NIP. 196312311985121017



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 22

DOKUMENTASI SESI WAWANCARA LANGSUNG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara peneliti dengan subjek S-20



Gambar 2. Wawancara peneliti dengan subjek S-05



Gambar 3. Wawancara peneliti dengan subjek S-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan subjek S-01

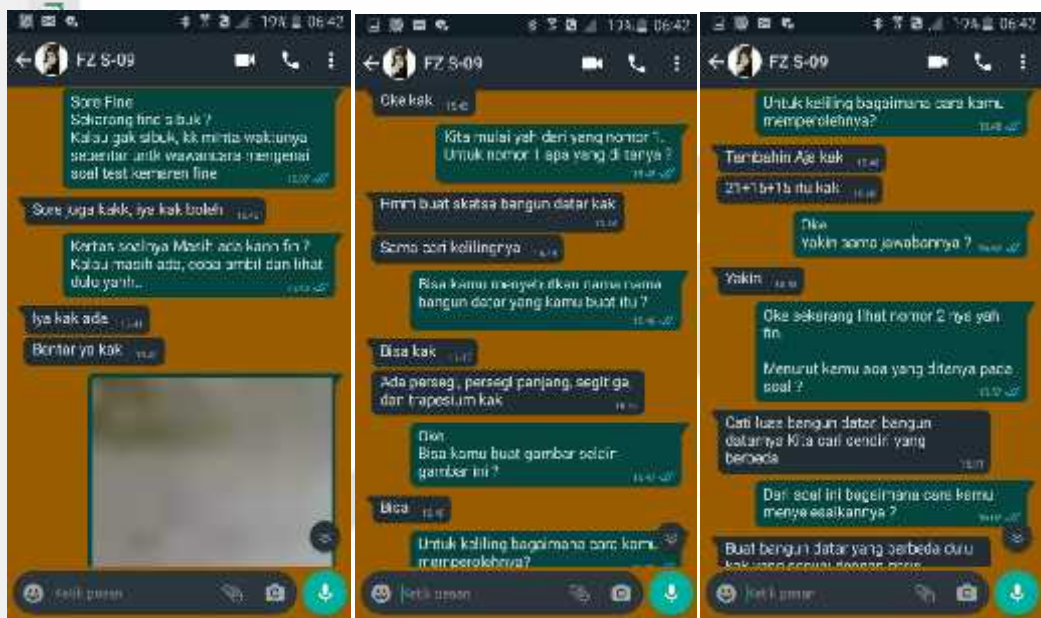


Gambar 5. Wawancara peneliti dengan subjek S-11

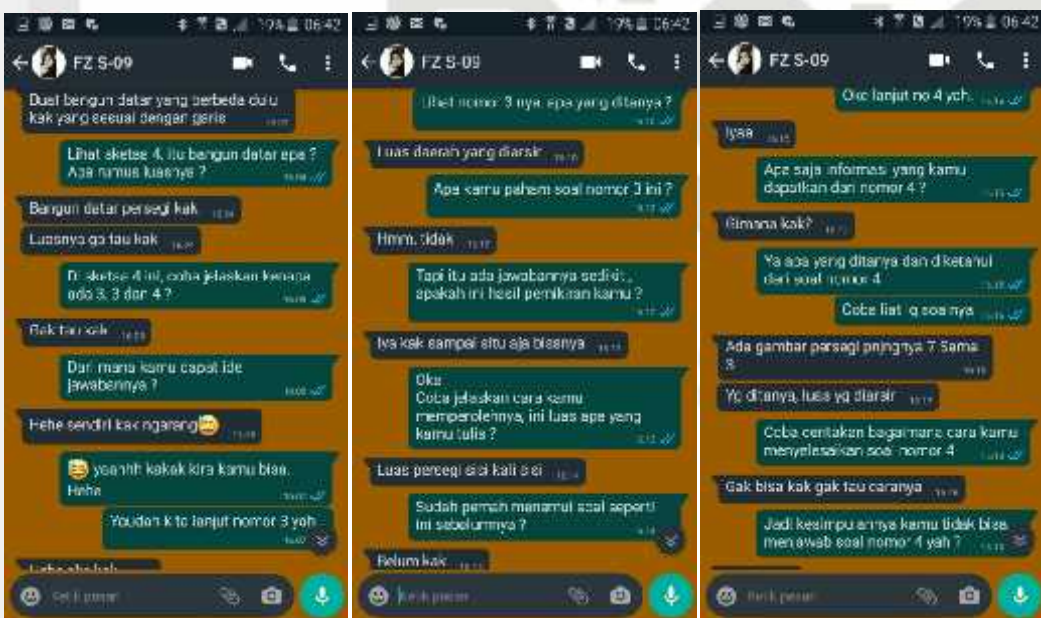
SESI WAWANCARA PENELITIAN DENGAN SUBJEK MELALUI WHATSAPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Wawancara dengan subjek S-09



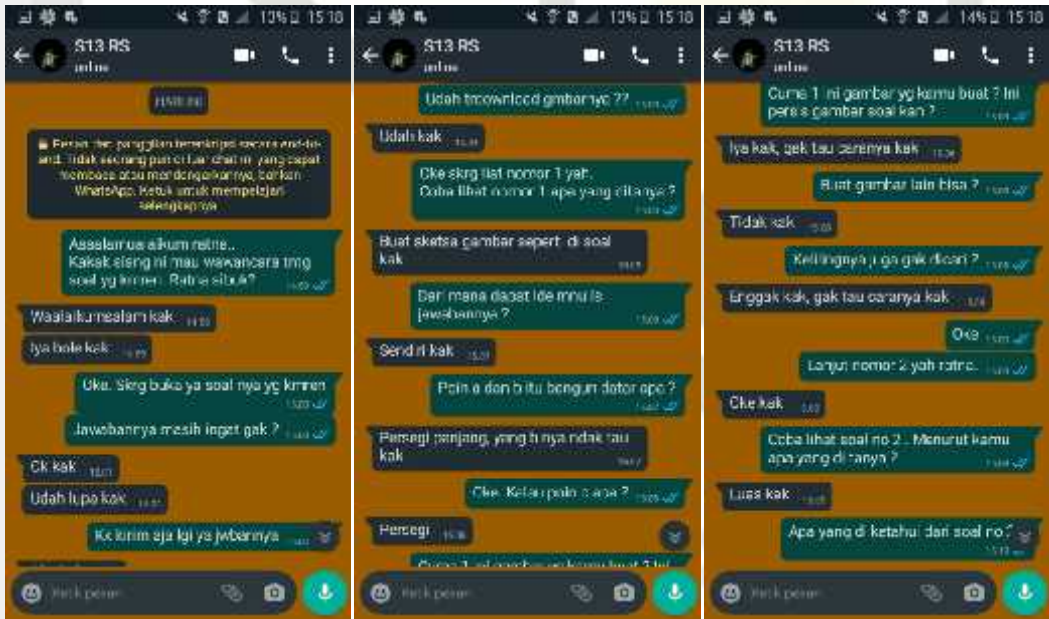
Gambar 7. Wawancara dengan subjek S-09 (Sambungan 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8. Wawancara dengan subjek S-09 (Sambungan 2)



Gambar 9. Wawancara dengan subjek S-13



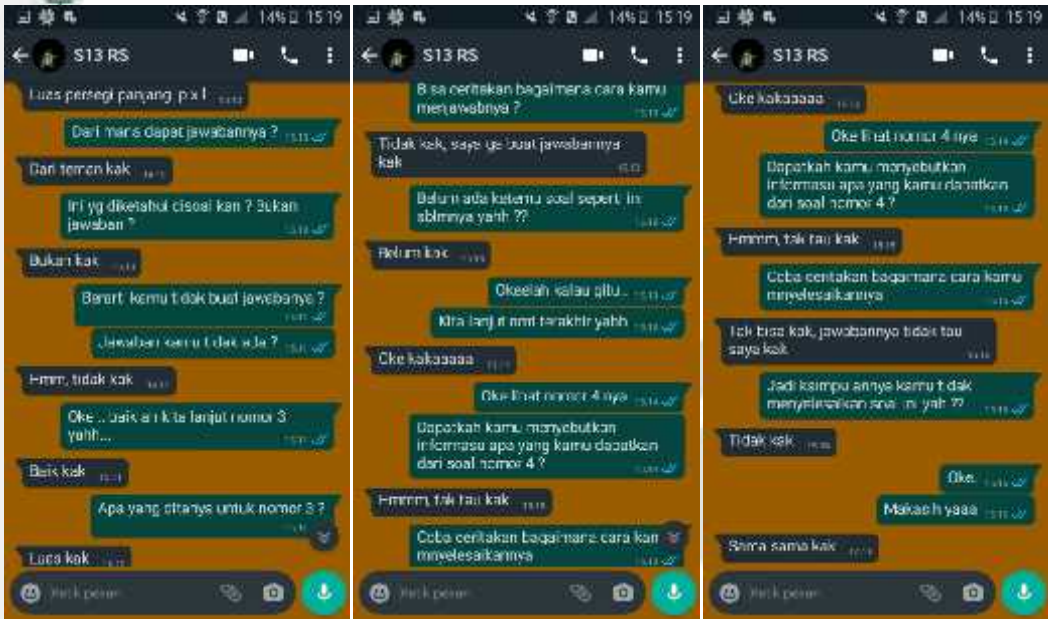
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

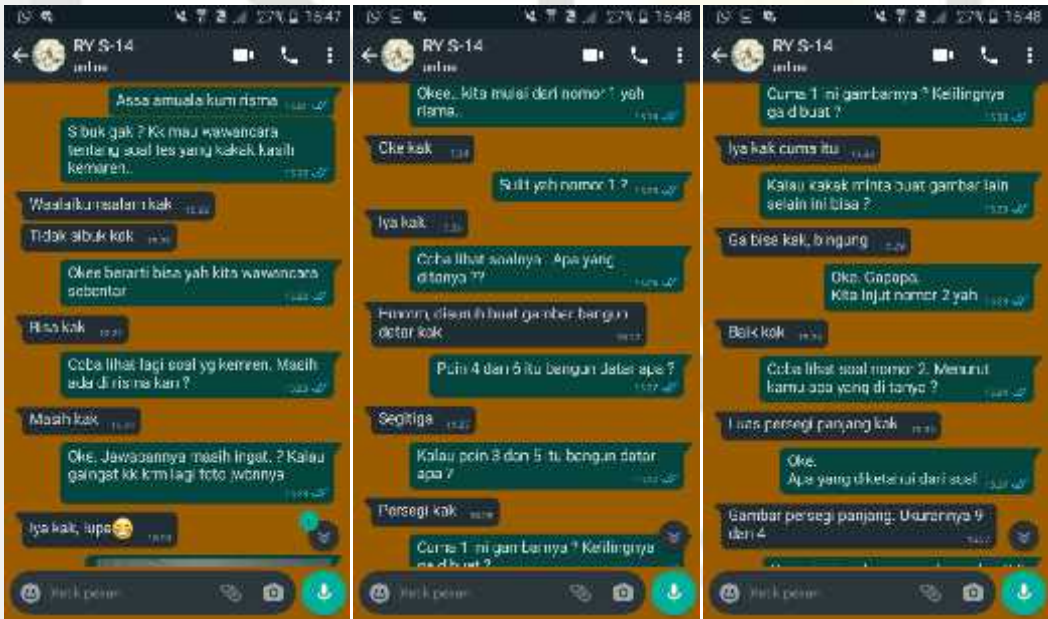
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Wawancara dengan subjek S-13 (sambungan)

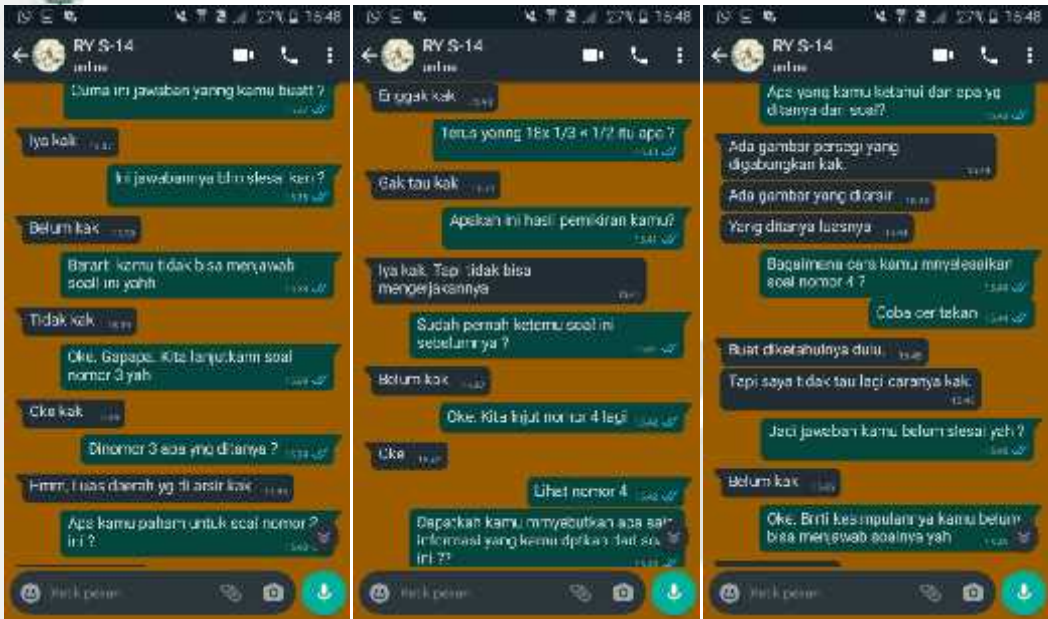


Gambar 11. Wawancara dengan subjek S-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 12 . wawancara dengan subjek S-14 (sambungan 1)



Gambar 12 . Wawancara dengan subjek S-14 (sambungan 2)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aisyah Amini, dilahirkan di Kotobaru, Kec. Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi pada tanggal 6 Maret 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari ibu Rosmanidar S.E dan Alm bapak. Harmal. Peneliti menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2010 di SDn 002 Kotobaru, kemudian melanjutkan di SMP N Singingi Hilir dan selesai pada 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMA N 1 Singingi Hilir dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Peneliti menyelesaikan strata satu (S1) pada tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.